



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS V
MIS NURUL FIKRI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

Murdiana Sibagariang
NIM. 0306171076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERTIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS V
MIS NURUL FIKRI
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

Murdiana Sibagariang
NIM. 0306171076

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sapri, S.Ag,MA
NIP : 197012311998031023

Dr. Pangulu A. Karim Nst. Lc, MA
NIP : 197307162007101003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683- 6622925, Fax. (061) 6615683, Medan Estate 20371
Email : Fitk@uinsu.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS V MIS NURUL FIKRI**” yang disusun oleh **Murdiana Sibagariang** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

06 SEPTEMBER 2021 M
28 MUHARRAM 1443 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Sekretaris

Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I
NIP. 198905102018011002

Anggota Penguji

1. Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

2. Dr. Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA
NIP. 197307162007101003

3. Drs. Rustam, MA
NIP. 196809201995031002

4. Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd
NIP. 197708082008011014

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 196712121994031004

Medan, 25 Agustus 2021

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi
Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara
Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi saran-saran perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Murdiana Sibagariang
NIM : 0306171076
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated
Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar
Mata Pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima
untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami
ucapkan terimakasih. Wassalamua'laikum Wr.Wb.

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Dr.Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Dr. Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA
NIP. 197307162007101003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan berakhirnya maka setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, maka dengan ini saya :

Nama : Murdiana Sibagariang

Nim : 0306171076

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan

Murdiana Sibagariang
Nim. 0306171076

ABSTRAK



Nama :Murdiana Sibagariang
Nim :0306171076
Fak/ Jur :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Pembimbing I :Dr. Sapri, S.Ag, MA
Pembimbing II :Dr. Pangulu A, Karim Nasution, Lc,
MA
Judul :Pengaruh Model Pembelajaran
*Cooperative Integrated Reading And
Composition (CIRC)* Terhadap Hasil
Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V
MIS Nurul Fikri

Kata Kunci : Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS, Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Nurul Fikri Tahun Pelajaran 2021/2022, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 26 siswa kelas V dengan 13 siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model CIRC dan 13 siswa untuk kelas kontrol yang diajar secara diskusi. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan tes berbentuk uraian.

Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji test “t”. Hasil temuan menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* sebesar 28,15 dan rata-rata *post-test* sebesar 86,85. Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata *pre-test* 26,62 dan rata-rata *post-test* 69,62. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada kelas eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16,154 dan t_{tabel} 1,711 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{16,154} > t_{1,711}$. Pada kelas kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,065 dan t_{tabel} 1,711 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{14,065} > t_{1,711}$. Simpulan penelitian ini menjelaskan bahwa hasil belajar siswa lebih baik ketika diajarkan dengan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*.

Mengetahui
Pembimbing Skripsi I

Dr.Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula shalawat bertangkai salam penulis haturkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membuka pintu pengetahuan tentang ilmu hakiki dan sejati sehingga penulis dapat menerapkan ilmu dalam mempermudah penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengadakan penelitian untuk penulis skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri”**

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan bagi setiap mahasiswa/i yang hendak menamatkan pendidikannya serta mencapai gelar sarjana strata satu (S.1) di Perguruan Tinggi UIN-SU Medan. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan berbagai kesulitan dan hambatan, baik di tempat pelaksanaan penelitian maupun dalam pembahasannya. Penulis juga menyadari banyak mengalami kesulitan yang dihadapi baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga.

Akan tetapi kesulitan dan hambatan ini dapat dilalui dengan usaha, keteguhan dan kekuatan hati dorongan kedua orang tua yang begitu besar, dan partisipasi dari berbagai pihak serta ridho dari Allah SWT. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Adapun semua itu dapat diraih berkat dorongan dan pengorbanan dari semua pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada

kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada nama-nama yang tercantum dibawah ini:

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA** selaku Rektor UIN-Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN- Sumatera Utara
3. Bapak **Dr. Sapri, S.Ag, MA**, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara. Pembimbing Skripsi I dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktunya dan ilmunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi nasehat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. **Bapak Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I**, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Pangulu A. Karim Nasution, Lc, MA**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Bapak/Ibu Dosen** serta staf pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumater Utara Medan yang telah memberikan layanan, bantuan, bimbingan maupun mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh pihak MIS Nurul Fikri, terutama kepada **Ibu Mutiya Eriska, S.Pd.I** selaku Kepala MIS Nurul Fikri, **Ibu Maysarah Pulungan, S.Sos.I** selaku guru wali kelas V, para staf dan Juga siswa/I MIS Nurul Fikri yang telah berpartisipasi dan banyak membantu penyelesaian Skripsi ini.
8. Teristimewa penulis sampaikan sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis yang sangat luar biasa yaitu Ayahanda tercinta **Lukman Sibagariang** dan Ibunda tercinta **Junaida** yang keduanya sangat luar biasa atas semua nasehat dalam segala hal sera do'a yang tulus dan limpahan kasih sayang yang tiada henti selalu tercurahkan kesuksesan penulis dalam segala kecukupan yang diberikan serta senantiasa memberikan dorongan secara moril maupun material sehingga penulis mampu menghadapi segala keulitan dan hambatan

yang ada dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Abang dan Kakakku tersayang **Julman Sibagariang, Ramadan Sibagariang, Sahdan Sibagariang, Efran Sihombing, Julianti Sibagariang, Rita Sari Simanungkalit dan Nurbaria Sinaga** yang senantiasa menghibur, memberikan semangat, motivasi, do'a serta selalu memberikan kasih sayangnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada Nenek saya **Nuraini** yang selalu memberikan semangat, motivasi dan kasih sayangnya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Rekan-rekan seperjuangan dan keluarga PGMI-4 stambuk 2017 terkhusus teman saya **Vita Murliana** yang senantiasa memberikan masukan, semangat dan dorongan dalam menyusun skripsi ini serta mendorong penulis untuk selalu maju.
12. Kepada sahabat terbaikku diperkuliahan **Putri Rahayu** yang tersayang, sahabat teman duka maupun senang, yang selalu ada disetiap saat, susah senang selalu bersama, yang selalu memberikan semangat apabila penulis mengalami masalah, menemani setiap langkah dan tidak pernah bosan selalu memberikan motivasi, dorongan, semangat yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Kepada sahabat-sahabat di MAN yang tercinta **Irfah Yanti Tanjung, Meria Situmeang, Sri Hastinar, Luthvia Khairunnisa, dan Annisa Azhari Tarihoran** yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Kepada teman di SMA maupun di kuliah **Fauji Aulia Simanjuntak, dan Syahdinnur Marbun** yang selalu siap dalam menemani langkah dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Kepada kakak Letting terbaik **Dina Aulia Luthfiah S.Pd dan Andriani Putri Situmeang** yang selalu memberikan nasehat dan arahan serta mendorong penulis dalam menyusun skripsi ini dengan baik.

16. Untuk teman Kos yang selalu dihati **Sabrina Br Pohan, Silvi Utami, Rahmi Puspa Sari, Rena, Ayu dan Nura** yang senantiasa menghibur, memberikan masukan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
17. Kepada teman-teman terbaik **Dicky Abdullah Arief Lubis, Retno Wulandari dan Yollanda** yang selalu siap untuk direpotkan dan selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
18. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsi kepada penyusun selama kuliah hingga penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa dalam penulisan skripsi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Medan, Agustus 2021

Penulis

Murdiana Sibagariang
NIM. 0306171076

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
FADTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Peneliti	7
BAB II KAJIAN LITERATUR	9
A. Kajian Teoritis	9
1. Model Pembelajaran.....	9
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative, Integrated, Reading</i> <i>And Composition (CIRC)</i>	11
a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC	11
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC.....	13
c. Ciri-Ciri Model Pembelajaran CIRC	13
d. Tujuan Model Pembelajaran CIRC.....	14
e. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC.....	14
f.. Kelemahan Model Pembelajaran CIRC	14
B. Hasil Belajar	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Macam-Macam Hasil Belajar	19

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
4. Pengukur Hasil Belajar	23
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	25
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	25
2. Tujuan Pendidikan IPS di SD/MI	27
3. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD/MI	29
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD/MI	30
D. Materi Ajar	30
1. Jenis Usaha Masyarakat Indonesia.....	30
a. Perindustrian.....	31
b. Perdagangan	31
c. Jasa	32
E. Kerangka Berpikir	32
F. Penelitian Yang Relevan	34
G. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi / Sampel	38
C. Metode Pengumpulan Data	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	48
F. Analisis Deskriptif	48
1. Analisis Statistik Inferensial	48
2. Uji Normalitas	49
3. Uji Homogenitas.....	50
4. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Deskripsi Data	55

B. Penguji Persyaratan Analisis	68
C. Hasil Analisis Data/Penguji Hipotesis.....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi	84
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Data Hasil <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Mata Pelajaran	
IPS Kelas Eksperimen (A1)	53
Gambar 4.2 Histogram Data Hasil <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Mata Pelajaran	
IPS Kelas Kontrol (B1)	55
Gambar 4.3 Histogram Data Hasil <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Mata Pelajaran	
IPS Kelas Eksperimen (A1)	57
Gambar 4.4 Histogram Data Hasil <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Mata Pelajaran	
IPS Kelas Kontrol (B1)	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian dengan Taraf 1 x 1	32
Tabel 3.2 Populasi.....	34
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS	37
Tabel 3.4 Rubik Penskoran Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS.....	37
Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	42
Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda	43
Tabel 3.7 Interval Kriteria Skor Hasil Belajar Siswa.....	44
Tabel 4.1 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS yang Diajar dengan Model CIRC dan Diskusi	51
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas Eksperimen (A1)	52
Tabel 4.3 Kategori <i>Pre-Test</i> Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Kelas Eksperimen (A1)	53
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Hasil <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas Kontrol (B1)	54
Tabel 4.5 Kategori <i>Pre-Test</i> Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Kelas Kontrol (B1)	55
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Hasil <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas Eksperimen (A1).....	65
Tabel 4.7 Kategori <i>Post-Test</i> Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS	

Pada Kelas Eksperimen (A1)	57
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Data Hasil <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas Kontrol (B1)	58
Tabel 4.9 Kategori <i>Post-Test</i> Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Kelas Kontrol (B1)	59
Tabel 4.10 Selisih Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.11 Selisih Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	61
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Normalitas dengan Teknik Analisis <i>Liliefors</i>	63
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Uji “t”	64
Tabel 4.14 Lembar Jawaban siswa yang menggunakan Model CIRC dan Diskusi.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Model CIRC	87
Lampiran 2 RPP Model Diskusi	94
Lampiran 3 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS	106
Lampiran 4 Rubrik Penskoran Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS	107
Lampiran 5 Soal Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS	109
Lampiran 6 Soal dan Kunci Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS	110
Lampiran 7 Data Hasil <i>Pre-Test</i> Model CIRC(kelas eksperimen)	111
Lampiran 8 Data Hasil <i>Pre-Test</i> Model Diskusi (Kelas Kontrol)	112
Lampiran 9 Data Hasil <i>Post-Test</i> Model CIRC (Kelas Eksperimen)	113
Lampiran 10 Data Hasil <i>Post-Test</i> Model Diskusi (Kelas Kontrol)	114
Lampiran 11 Analisis Validitas.....	115
Lampiran 12 Analisis Reliabilitas Tes	116
Lampiran 13 Daya Pembeda Soal	117
Lampiran 14 Tingkat Kesukaran Soal.....	118
Lampiran 15 Surat Keterangan Validasi	119
Lampiran 16 Lembar Validasi RPP Model CIRC.....	120
Lampiran 17 Lembar Validitas Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS...	123
Lampiran 18 Uji Normalitas <i>Pre-Test</i>	126
Lampiran 19 Uji Normalitas <i>Post-Test</i>	128
Lampiran 20 Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> Dengan Uji Bartlett	131

Lampiran 21 Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> Dengan Uji Bartlett	132
Lampiran 22 Selisih Rata-Rata	133
Lampiran 23 Uji Test “t”	134
Lampiran 24 Dokumentasi	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dengan pendidikan yang bermutu akan menjadi salah satu modal penting untuk memajukan sebuah bangsa karena kesejahteraan dan kemajuan sebuah bangsa akan menjunjung tinggi martabat di mata dunia jika dilihat dari tingkat pendidikannya. Di manapun proses pendidikan terjadi, menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai nilai-nilai yang hakiki tentang harkat dan martabat kemanusiaan.

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*pedagogik*” yang berarti bimbingan yang diberikan pada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab, istilah sering diterjemahkan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.

Terkait dengan ini, pendidikan juga diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 BAB II tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan, Pasal 3 yaitu “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

¹ Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka. h.142.

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan sangat penting bagi setiap warga negara meningkatkan sumber daya manusia. Pemberdayaan masyarakat pendidikan sangat dibutuhkan khususnya untuk menunjang penyelenggaraan sekolah yang baik. Dalam proses pendidikan di sekolah memberikan pengaruh yang besar bagi kemajuan sekolah, kualitas pelayanan pembelajaran di sekolah yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar siswa di sekolah.

Di sekolah dasar, ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Studi yang memperhatikan bagaimana orang membangun kehidupan yang lebih baik bagi dirinya dan anggota keluarganya, bagaimana memecahkan masalah, bagaimana orang hidup bersama, bagaimana orang mengubah dan diubah oleh lingkungannya.

Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar siswa yang berguna untuk kehidupan sehari-harinya. Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki peranan yang signifikan dalam mengarahkan dan membimbing anak didik pada nilai-nilai dan perilaku yang demokratis, memahami dirinya dalam konteks kehidupan, memahami tanggung jawabnya sebagai bagian dari masyarakat global yang interdependen.

Sebagian peserta didik menganggap IPS merupakan pelajaran yang membosankan dan kurang menantang karena kebanyakan materinya hanya berupa teori dan hafalan, hal ini merupakan bisa jadi masalah bagi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial itu sendiri. Padahal sebenarnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan

pelajaran yang sangat penting, karena dengan belajar IPS dapat membimbing siswa beradaptasi dalam lingkungan sosialnya, dan dapat membantu siswa dalam menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat dengan lebih bijaksana. langkah pertama yang harus ditempuh untuk menuju ke arah pembaharuan sistem pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah adalah perbaikan kualitas (mutu) dan tenaga pendidiknya.

Dalam pendidikan, guru adalah pendidik, pelatih, mentor dan pengembang kursus yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang bermanfaat, yaitu suasana belajar yang penuh kenyamanan, menyenangkan, menarik, dan memberi ruang bagi siswa untuk berinovasi dan berkarya yang menjadikan proses pembelajaran menjadi bermakna. Oleh karena itu guru harus bisa menjadi guru yang profesional, bisa melakukan tugasnya dengan baik agar tercipta suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif serta menyenangkan.

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan guru menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam, termasuk penguasaan kemampuan akademik lainnya. Kemampuan akademik tersebut mencakup segala ilmu pengetahuan yang ada di dalam pendidikan formal, serta bertanggung jawab atas semua tugasnya.

Berdasarkan dari observasi awal di MIS Nurul Fikri, pada saat proses pembelajarannya masih didominasi oleh guru, sedangkan peserta didiknya kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Permasalahan ini dapat dilihat ketika guru tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ide yang dimilikinya dengan cara memberikan catatan dan menjelaskan materi secara terus menerus. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan, akibatnya peserta

didik menjadi ribut dan tidak fokus dalam belajar. Dalam proses pembelajaran guru masih kurang dalam mengembangkan strategi belajar serta kurang bervariasi, yang menjadikan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dianjurkan memperlihatkan semangat dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk yang baru, agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan, maka diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Maka dari itu penulis menyarankan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meminimalisir kesulitan peserta didik yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Alasan penulis menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini adalah untuk melatih ketelitian kritis dalam berfikir dan menyenangkan, dengan memberikan pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.²

Pembelajaran CIRC mempunyai pengaruh yang signifikan menerapkan model CIRC terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Karena CIRC merupakan pembelajaran menyeluruh dengan memahami bacaan yang melibatkan kerjasama murid dalam suatu kelompok dimana kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan masing-masing individu dalam kelompok tersebut. Peneliti semakin yakin bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

²Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran "Teori dan Praktik di Tingkat pendidikan Dasar"*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. h.56

dapat memperbaiki hasil belajar siswa, karena adanya penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dkk, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 3 Ella Hulu”. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Negeri 3 Ella Hulu yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,400 > 2,042$).³

Perbedaan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah adalah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia kelas V MIS Nurul Fikri. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fatimah dkk, adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 3 Ella Hulu

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengajukan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Model Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar IPS Kelas V MIS Nurul Fikri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk memudahkan dalam menentukan kaitannya dengan permasalahan yang lain, maka dapat diidentifikasi beberapa kelompok permasalahan sebagai berikut:

³Fatimah ddk. “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperative Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 3 Ella Hulu”. Jurnal Pendidikan Dasar. (Vol : 6 No : 2 Tahun 2018)

1. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik
2. Peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran
3. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi
4. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, agar masalah dalam penelitian dibahas dengan jelas dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan materi IPS yang menjadi objek penelitian ini dibatasi hanya materi jenis usaha di Indonesia kelas V MIS Nurul Fikri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran diskusi pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V MIS Nurul Fikri?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran diskusi pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri.
3. Pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V MIS Nurul Fikri.

F. Manfaat Peneliti

1. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik dalam penelitian ini diharapkan akan dapat: Mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, Meningkatkan kekreatifan peserta didik dalam pembelajaran, Membawa peserta didik untuk belajar dalam suasana menyenangkan, Meningkatkan kemampuan bekerjasama antar peserta didik.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran dan mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas bagi peserta didik.

3. Bagi Guru

Menjadi bahan acuan untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran IPS.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas lain.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kajian Teoritis

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.⁴

Model pembelajaran adalah suatu rangkaian proses pembelajaran dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa. Pada umumnya, sebuah model pembelajaran terdiri beberapa tahapan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Karena model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.⁵

Model pembelajaran memiliki pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Al-Quran merupakan kalam Allah yang menjadi sumber segala hukum dan menjadi pedoman dalam kehidupan, termasuk membahas tentang pembelajaran. Dalam Al-Quran ayat yang

⁴ Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Grafika, h. 96

⁵ Agus Suprijono. 2017. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 65

berhubungan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

..... وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ



Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”.

Penafsiran ayat diatas menurut Ibnu Jarir dalam tafsir Ibnu Katsir berkata” *Al-Itsmu* (dosa), berarti meninggalkan apa yang oleh Allah perintahkan untuk mengerjakannya, sedangkan *al-udwan* (permusuhan), berarti melanggar apa yang telah ditetapkan Allah dalam urusan agama dan melanggar apa yang telah diwajibkan-Nya kepada kalian dan kepada orang lain.⁶

Allah Ta’ala memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk senantiasa tolong-menolong dalam berbuat kebaikan, itulah yang disebut dengan *al-birru* (kebajikan),serta meninggalkan segala bentuk kemungkaran, dan itulah dinamakan dengan *at-takwa*. Dan Allah SWT melarang mereka tolong-menolong dalam hal kebatilan, berbuat dosa dan mengerjakan hal-hal yang haram.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah menghendaki umatnya untuk saling tolong-menolong dan bekerja sama dalam melakukan hal yang baik. Demikian juga dalam hal belajar yang merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan

⁶ Dr. Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh. 2003. *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*. Bogor: Pustaka Imam asya-Syafi’i. h. 482

tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Melalui pembelajaran secara berkelompok siswa diharapkan dapat memperoleh suatu pengalaman yang baru melalui interaksi dengan orang lain dalam kelompoknya.

Menurut *Istarani* model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar.⁷

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

CIRC merupakan salah satu model pembelajaran *kooperatif*. CIRC adalah untuk mengakomodasikan level kemampuan peserta didik yang beragam, baik melalui pengelompokan heterogen (*Heterogeneous Grouping*) maupun pengelompokan homogeny (*Homogeneous Grouping*). Pada dasarnya CIRC merupakan program pengajaran terpadu antara membaca dan menulis untuk kelas tinggi sekolah dasar, namun CIRC telah berkembang tidak hanya dipakai dalam pelajaran bahasa saja tetapi bisa juga

⁷Ninda Beny A. 2020. *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review)*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, h. 3-4

digunakan dalam pelajaran IPS. Model CIRC ini adalah jenis model pembelajaran kooperatif yang pertama kali dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Pembelajaran CIRC merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling bekerja sama, berinteraksi, dan bertukar pikiran.⁸

Model pembelajaran CIRC membuat siswa termotivasi pada proses pembelajaran, karena bekerja dalam kelompok. Siswa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru saja tetapi juga mendapat bantuan dari teman sebaya, serta siswa juga dapat termotivasi untuk belajar cepat, akurat, dan dapat mencapai ketuntasan belajar dalam seluruh materi.⁹ Slavin, menjelaskan dalam kegiatan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), para siswa mengikuti rangkaian pengajaran guru, praktik tim, pra-penilaian tim, dan kuis.¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang efektif yang juga dapat digunakan dalam pembelajaran selain bahasa seperti mata pelajaran IPS untuk membantu siswa mempelajari bacaan secara menyeluruh dengan memahami isi bacaan dan menulis tanggapannya. Model pembelajaran CIRC dapat memperluas pengalaman siswa yang dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan interaksi sosial, pemahaman, ingatan, dan sebagainya.

⁸Chairul Anwar. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD, h. 368

⁹Mohammad Syarif Sumantri. 2016. "*Strategi Pembelajaran "Teori dan Praktik di Tingkat pendidikan Dasar"*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 56

¹⁰Romiana Magdalena. "*Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Bacaan Melalui Model Pembelajaran Teknik CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) "*". Journal Lpp Munindra. (Vol 09 No 02, 2017. h. 194-203)

b. Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) secara Teknis adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 peserta didik.
- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.
- 4) Peserta didik membacakan hasil diskusi kelompok.
- 5) Guru memberikan penguatan.
- 6) Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.¹¹

c. Ciri-Ciri Model Pembelajaran CIRC

Berikut ciri-ciri model pembelajaran CIRC yaitu:

- 1) Adanya suatu tujuan kelompok
- 2) Adanya tanggung jawab tiap individu
- 3) Tidak adanya tugas khusus
- 4) Soal-soal pemecahan masalah dalam model CIRC biasanya berbentuk cerita
- 5) Tiap anggota dalam satu kelompok diberikan kesempatan untuk sukses
- 6) Dibutuhkan penyesuaian diri tiap anggota kelompok

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berfokus pada pembelajaran kooperatif atau kelompok, masing-masing anggota kelompok tetap bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan mengenai soal pemecahan berbentuk cerita sehingga masing-masing kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk sukses.

¹¹ Istarani. 2017. *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, h. 113

d. Tujuan Model Pembelajaran CIRC

Tujuan utama model pembelajaran CIRC adalah menggunakan tim kooperatif yang dapat menumbuhkan kembangkan interaksi sosial siswa seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, respek terhadap gagasan orang lain, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Halimah mengungkapkan kelebihan dari model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut :

- 1) Model ini sangat tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.
- 2) Peserta didik memiliki ketelitian terhadap hasil belajar karena bekerja dalam kelompok.
- 3) Peserta didik dapat memahami makna soal dan saling memeriksa pekerjaan.
- 4) Meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam menyelesaikan soal.
- 5) Peserta didik dapat memberikan tanggapannya secara bebas, dilatih untuk dapat bekerja sama dan menghasilkan pendapat orang lain.¹²

f. Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

- 1) Membutuhkan waktu yang relatif lama.
- 2) Materi pelajaran sulit diatur oleh pendidik karena alokasi waktu yang sedikit.
- 3) Model pembelajaran ini hanya dapat dipakai pelajaran yang menggunakan bahasa sehingga tidak dapat diterapkan untuk mata pelajaran, seperti matematika dan mata pelajaran lainnya yang menggunakan prinsip menghitung¹³

¹² Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizah. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana. h. 79-80

¹³ Ericka Darmawan dkk. 2021. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Magelang: Perpustakaan Nasional RI, Data Katalog Dalam Terbitan (KDT). Pustaka Rumah C1nta. h. 109

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam peningkatan kemampuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa, akan mengukur hasil belajar terhadap materi pelajaran yang dilakukannya. Dalam hal ini tidak terlepas dari kemampuan dan kesempatan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Siswa dituntut harus aktif dan tekun dalam belajar apabila ingin mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Siswa bisa memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami serta mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru agar hasil belajarnya memuaskan. Dengan demikian peran guru juga sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dan merancang pembelajaran yang baik agar siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang baik.

Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, sikap, kebiasaan, keterampilan, pemahaman, daya pikir, dan lain sebagainya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi

ilmu beberapa derajat, Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”¹⁴.

Penafsiran ayat diatas menurut M. Quraish Shihah dalam Tafsir Al-Misbah yang dimuat dalam jurnalnya, Ayat di atas merupakan tuntunan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majelis untuk menjalin harmonisasi dalam satu majelis. Allah berfirman: “Hai orang-orang yang beriman, apa bila dikatakan kepada kamu” oleh siapa pun: Berlapang-lapanglah yaitu berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain dalam majlis-majlis yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan tempat duduk, apabila diminta kepada kamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat untuk orang lain itu dengan suka rela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu dalam hidup ini. Dan apabila di katakan: “Berdirilah kamu ketempat yang lain, atau untuk diduduk tempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah melakukan sesuatu seperti untuk shalat dan berjihad, maka berdiri dan bangkit-lah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu wahai yang memperkenankan tuntunan ini dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemudian di dunia dan di akhirat dan Allah terhadap apa-apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa akan datang Maha Mengetahui”¹⁵.

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa jika di antara kaum muslimin ada yang diperintahkan Rasulullah saw berdiri untuk memberikan kesempatan kepada orang tertentu untuk duduk, atau mereka diperintahkan pergi dahulu, hendaklah mereka berdiri atau

¹⁴ Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Tafsirnya (Jilid X)*. Jakarta: Lentera Abadi, h. 22.

¹⁵ M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Aal-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol.I. Jakarta: Lentera Hati, h. 77.

pergi, karena beliau ingin memberikan penghormatan kepada orang-orang itu, ingin menyendiri untuk memikirkan urusan-urusan agama, atau melaksanakan tugas-tugas yang perlu diselesaikan dengan segera dan Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tenteram dalam masyarakat, demikian pula orang-orang yang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah¹⁶.

Berdasarkan ayat diatas maka dapat dipahami bahwa dalam menghadiri suatu majelis untuk mematuhi perintah orang-orang yang mengatur majelis dan orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. Dengan belajar seseorang memperoleh ilmu pengetahuan dan Allah memeberikan kemuliaan kepada orang yang menuntut ilmu. Ayat di atas juga menjelaskan bahwa setiap orang yang berilmu akan takut untuk melakukan hal-hal buruk karena mereka mengetahui apa akibat dari perbuatan tersebut. Kecuali orang yang berilmu tersebut melakukan hal-hal yang buruk, tetapi mereka tidak mengetahui apa akibat dan dampak dari perbuatan buruk tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh Sundana bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar juga merupakan hasil dari sebuah interaksi antara guru dengan siswa.¹⁷

Menurut Susanto mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan

¹⁶*Ibid*, h. 24-25.

¹⁷ Edy Syaputra. 2020. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing. h.24

belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar juga diartikan peningkatan prestasi siswa yang telah dicapai dalam menyelesaikan sejumlah materi pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli tentang hasil belajar maka penelitian ini mengacu pada teori Bloom yang mengatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap, menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi). Domain psikomotor meliputi keterampilan produktif, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

Dengan demikian yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil seseorang setelah melakukan atau menyelesaikan pembelajaran dari sejumlah mata pelajaran dengan memiliki bukti melalui hasil tes yang berbentuk hasil nilai belajar. Hasil belajar mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik menyangkut sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

¹⁸ Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama). h. 20-21

Telah dijelaskan diatas bahwa hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek *kognitif*), keterampilan proses (aspek *psikomotor*), dan sikap siswa (aspek *afektif*), untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pemahaman Konsep

Bloom berpendapat pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut *Bloom* ini adalah seberapa besar siswa mampu menyerap, menerima, dan dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau juga bisa dikatakan sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia lihat, yang dialaminya ataupun yang ia rasakan. Berupa dari hasil penelitian atau observasi langsung yang dilakukan.

Pemahaman dapat digolongkan kepada beberapa aspek, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Pemahaman berupa kemampuan untuk menginterpretasikan serta menerangkan sesuatu.
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengetahui.
- 3) Pemahaman lebih sekedar mengetahui.
- 4) Pemahaman berupa suatu proses bertahap yang mana masing-masing tahapan memiliki kemampuan tersendiri.

b. Keterampilan Proses

Usman dan setiawati berpendapat bahwa keterampilan proses adalah keterampilan yang mengarah kepada peningkatan kemampuan fisik, mental, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam setiap individu siswa. Keterampilan dapat juga diartikan sebagai kemampuan menggunakan akal pikiran, nalar serta perbuatan secara afektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil, termasuk juga kreativitasnya.

Untuk melatih keterampilan proses, secara bersamaan dapat dikembangkan pula sikap yang dikehendaki, meliputi kreativitas, bertanggung jawab, kerja sama, serta disiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan. Indrawati juga merumuskan bahawa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang bisa digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip ataupun teori.

c. Sikap

Lange mengatakan bahwa sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, tetapi melainkan mencakup aspek respons fisik. Jadi dapat dikatakan sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik, secara bersamaan. Apabila mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Kemudian *Azwar* mengatakan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling mendukung, yakni komponen kognitif, afektif dan konatif.

Dijelaskan lebih lanjut oleh *Bany dan Johnson* tentang ketiga aspek tersebut yang dapat mencakup ketiga aspek tersebut yaitu :

1) Teknik pelaporan diri sendiri (*self report technique*)

Teknik ini berbentuk respons seseorang terhadap sejumlah pertanyaan. Yaitu mungkin berupa “ya” atau “tidak”, atau bisa juga dikatakan dalam bentuk skala yang menunjukkan derajat respons negatif atau positif.

2) Observasi terhadap perilaku yang tampak (*observation of behavior*)

Dengan model ini sifat diartikan dengan perilaku seseorang yang terlihat, dengan memperhatikan tiga dimensi yakni arah perilaku (positif atau negatif), kadar atau derajat tersebut yang memperhatikan kontinuitas dari lemah, sedang, kuat,

dan kuat sekali serta kekuatan sikap tersebut untuk menentukan kemampuan kemunculannya dalam perilaku.

- 3) Sikap yang disimpulkan dari perilaku orang yang bersangkutan

Dalam hal ini sikap diperkirakan berdasarkan tafsiran terhadap perkataan, tindakan dan tanda-tanda nonverbal, seperti gerakan muka ataupun badan seseorang.¹⁹

Hubungan sikap dengan hasil belajar siswa, yaitu sikap ini lebih diarahkan kepada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka yang sangat berperan adalah domain kognitif.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal meliputi kondisi fisik (kesehatan organ tubuh), kondisi psikis (kemampuan intelektual), emosional serta kondisi sosial (kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sedangkan kondisi eksternal meliputi variasi tempat belajar, suasana lingkungan, iklim serta budaya belajar masyarakat.

Slameto mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu, meliputi faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelektual, minat, bakat, motif, perhatian, kematangan serta kesiapan), dan faktor kelelahan.²⁰

b. Faktor Ekstren

¹⁹ Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group. h. 5-11.

²⁰ Rifa'i dkk. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang. h. 78-79.

Selain dari faktor yang dipengaruhi dalam diri siswa, bahwa hasil belajar juga dapat dipengaruhi faktor dari ekstren. Yang termasuk dalam faktor ekstren ini meliputi faktor dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Lingkungan keluarga

Keluarga ini terbentuk berdasarkan kesadaran hidup bersama dalam satu atap sebagai suami istri, saling berinteraksi sayang menyayangi sehingga mempunyai anak dan akhirnya membentuk komunitas baru. Aktivitas dalam keluarga mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan waktu siswa dalam keluarga lebih banyak daripada waktu belajar disekolah. Sehingga lingkungan keluarga dapat mendukung memberikan potensi besar dan positif dalam proses pembelajaran.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan sebuah lingkungan belajar (*learning environment*) yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa ini meliputi kurikulum, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran, metode belajar, tugas rumah serta keadaan gedung. Dengan hal ini maka akan sangat berpengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

Lingkungan merupakan lingkungan kedua setelah keluarga, sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang berstruktur, sistem organisasi yang baik, sehingga siswa akan dituntut untuk mengikuti tata tertib sekolah. Adapaun faktor di sekolah terhadap peningkatan hasil belajar siswa adalah guru,

sarana dan prasarana pembelajaran serta kurikulum yang digunakan.

3) Lingkungan Masyarakat

Dalam lingkungan masyarakat dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa, karna dalam lingkungan masyarakat siswa mempunyai jiwa sosial dengan melakukan kegiatan-kegiatan dalam masyarakat, baik itu dalam pergaulan, media massa serta bentuk kehidupan masyarakat.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya, yaitu guru, peserta didik, kurikulum, lingkungan, sedangkan secara global faktor-faktornya, meliputi internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Beberapa faktor-faktor diatas semua faktor tersebut bisa mempengaruhi peserta didik, dengan berbeda-beda tergantung dari diri peserta didik masing-masing. Oleh karena itu dengan adanya faktor-faktor tersebut bisa dijadikan acuan dalam hasil belajar peserta didik.

4. Pengukur Hasil Belajar

Alat pengukur bisa ditandai dengan pemberian angka atau skor pada sesuatu yang bisa diukur dengan menggunakan alat ukur yang tepat. Yaitu misalnya dengan menggunakan tes dan nontes. Sebagai contoh kita bisa mengukur pengetahuan (kognitif) maka kita gunakan alat ukur (*instrumen*) adalah tes. Hasil dari tes berupa angka maupun skor kepada peserta didik.

²¹Ending Sriwahyuningsih. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan, Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV Budi Utama. h. 68-71.

Djemari mengatakan bahwa pengukur pada dasarnya merupakan berupa kegiatan penentuan angka bagi objek secara sistematis. Pada penentuan angka ini merupakan berupa usaha untuk menggambarkan karakteristik suatu objek.²²

Penjelasan ini mempertajam pemahaman tentang pengukuran hasil belajar yaitu pemberian angka yang tepat dengan alat ukur yang tepat pula. Di dalam mengukur hasil belajar pada ilmu-ilmu alam lebih sederhana dibandingkan dengan ilmu-ilmu sosial. Misalnya dalam ilmu sosial kita ingin mengetahui persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan di suatu tempat, maka dengan itu kita berpikir bagaimana alat ukur yang tepat dalam persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan.

Demikian halnya jika kita ingin mengukur hasil belajar siswa maka kita harus mencari ranah pengetahuan (*kognitif*) serta keterampilan (*psikomotor*). pengukuran hasil belajar merupakan suatu penetapan angka/ skor (kuantifikasi), maupun penetapan kualifikasi dengan menggunakan alat ukur yang tepat.

Data hasil pengukuran dapat berupa skala nominal, ordinal, interval dan rasio, tergantung pada objek yang dapat kita ukur. Muljono mengatakan bahwa skala pengukuran adalah seperangkat aturan yang dapat diperlukan untuk mengkuantitatifkan data pengukuran dari suatu variabel. Maksudnya bahwa dalam proses mengukur yang hasil ukurannya berupa data-data kuantitatif maka digunakan skala pengukuran pada skala normatif, skala ordinal, skala interval dan skala rasio.

Alat penilaian teknik tes, adalah sebagai berikut :

- a. Tes tertulis adalah tes atau soal yang harus diselesaikan oleh peserta didik secara tertulis.

²² Yahya Hairun. 2020. *Evaluasi dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Budi Utama. h. 37.

- b. Tes lisan adalah sekumpulan tes atau soal atau tugas pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dan dilaksanakan dengan sistem cara tanya jawab, dan tes perbuatan, merupakan tugas yang umumnya berupa kegiatan praktek atau melakukan kegiatan yang mengukur keterampilan.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Dalam arti luas studi sosial merupakan persiapan para kaum muda agar mereka bisa memiliki pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai yang diperlukan untuk partisipasi aktif didalam masyarakat. Tujuan utama IPS adalah membantu para kaum muda untuk membuat keputusan bagi kepentingan public sebagai warga Negara dari berbagai ragam budaya dan masyarakat demokratis di dunia.

Soemantri berpendapat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan rencana pendidikan yang memilih bahan bahan pendidikan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan *humanity* (ilmu pengetahuan dan sejarah) yang disusun secara ilmiah dan psikologis berdasarkan tujuan pendidikan Pancasila dan kebudayaan Indonesia.²³

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah terjemahan dari *social studies*. *Social studies* merupakan ilmu yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi beberapa aspek ilmu sejarah, ilmu politik, ilmu ekonomi, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang yang mana di dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Bila ditinjau dengan cermat pengertian *social studies* mengandung hal-hal sebagai berikut:

²³ Yulia Siska. 2016. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta : Garudhawaca. h. 7.

- a. *Social studies* merupakan turunan dari ilmu-ilmu sosial
- b. Aspek-aspek dari masing-masing disiplin ilmu sosial itu perlu diseleksi sesuai dengan tujuan tersebut.
- c. Disiplin ini dikembangkan untuk memenuhi tujuan pendidikan pada tingkat persekolahan maupun tingkat perguruan tinggi.²⁴

Pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau *Social Studies*. Berikut ini beberapa pengertian IPS yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan dan IPS di Indonesia.

Martoella mengatakan, pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek "pendidikan" daripada "transfer konsep" karena diharapkan siswa memiliki pemahaman terhadap beberapa konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, etika, dan keterampilan berdasarkan konsepnya, yang dimilikinya. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus diatur dalam aspek pendidikannya.²⁵

Moeljono Cokrodikardjo mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yaitu sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar dapat mudah dipelajari.

S. Nasution mengartikan IPS sebagai tema yang merupakan perpaduan atau gabungan dari banyak mata pelajaran sosial.

²⁴Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis. 2018. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru. h. 3

²⁵ Arif Purnomo dkk. "Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kontriversi (Controversy Issues) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang". Jurnal Penelitian Pendidikan. (Vol : 33 No: 1. 2016. h. 14)

Dikatakan bahwa IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah, melibatkan peran manusia dalam masyarakat, dan terdiri dari berbagai mata pelajaran seperti sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi dan psikologi sosial.

Dari beberapa pengertian IPS diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang manusia sebagai makhluk sosial, serta mempelajari perilaku secara perorangan maupun kelompok dalam masyarakat, dan bertanggung jawab.

2. Tujuan Pendidikan IPS di SD / MI

Sebagai program pendidikan, IPS tidak hanya mengedepankan konsep ilmu, tetapi yang terpenting harus dapat melatih peserta didik menjadi warga negara, memahami hak dan kewajibannya, serta bertanggung jawab atas kesejahteraan bersama yang seluas-luasnya.

Pendidikan IPS di berbagai negara mengalami perubahan dalam konteks tujuan pembelajaran IPS di masing-masing negara. Banyak orang yang memperdebatkan tujuan pendidikan IPS yang pada dasarnya memiliki kemiripan dalam berbagai sudut pandang.

Sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPS di SD/MI, siswa diharapkan dapat mengenali gejala sosial yang dihadapinya dan mampu menyelesaikan masalah tersebut secara logis berdasarkan nilai-nilai sosial kemanusiaan. Konsep gejala sosial bersifat abstrak sehingga harus disosialisasikan dalam kegiatan pembelajaran. Keabstrakan konsep materi IPS menjadi kendala bagi siswa untuk menguasai konsep (materi) tersebut.²⁶

Secara keseluruhan tujuan pendidikan penelitian di SD/MI dapat dilihat sebagai berikut:

²⁶ Natriani Syam dan Ramlah. “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare”. Jurnal Publikasi Pendidikan, (Vol : V No: 3, 2015. h. 184)

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna untuk kehidupan masyarakat di masa depan.
- b. Membekali peserta didik untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun solusi alternatif atas masalah sosial yang muncul dalam kehidupan sosial.
- c. Menjadikan siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat Negara dan berbagi bidang keilmuan dan keahlian.
- d. Membekali peserta didik dengan kesadaran untuk menggunakan sikap mental yang positif serta keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan dalam kehidupan mereka, yang menjadi kehidupan sehat mereka.
- e. Untuk membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan hidup, masyarakat ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁷

Pendidikan IPS di Indonesia pada dasarnya memiliki tujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitude and values*) yang bisa dipergunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan di SD/MI adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan berkreasi, membuat keputusan yang bijak untuk kepentingan umum dan Masalah sosial di masyarakat. Serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD/ MI

Melihat dari ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran IPS dari perspektif tujuan pembelajaran, cenderung mengarah kepada kecerdasan peserta didik, dan kemudian dalam proses implementasinya, maka dalam pelaksanaannya dapat digabungkan

²⁷ Yulia Siska, *Ibid.* h. 25

dengan pendekatan kontekstual, di mana salah satunya adalah komponen-komponen yang dimiliki pada pendekatan kontekstual tersebut, yaitu *konstruktivisme*, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian sebenarnya.

Berikut ini karakteristik pembelajaran IPS di SD/MI meliputi:

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kombinasi dari unsur-unsur Geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, Sosiologi bahkan mencakup bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Melihat standar kompetensi dan kemampuan dasar IPS dapat dilihat dari perspektif struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi dikemas sedemikian rupa dengan cara yang membuatnya menjadi subjek atau subjek (topik) tertentu.
- c. Standar kompetensi dan kemampuan dasar IPS juga mendapat perhatian Solusi untuk berbagai masalah sosial Interdisipliner.
- d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang mungkin dilibatkan Peristiwa dan perubahan dalam kehidupan masyarakat berdasarkan prinsip sebab dan akibat akibatnya, regionalisasi, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial, serta upaya memperjuangkan kehidupan Survive, seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.
- e. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.²⁸

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran IPS bersifat dinamis yang artinya akan selalu berubah sesuai dengan kebutuhan terkait dengan tingkat pengembangan masyarakat maupun tingkat perkembangan masyarakat. Perubahan bisa tercermin di semua aspek menurut tingkat perkembangan materi, metode, dan bahkan tujuan perkembangan masyarakat.

²⁸ *Ibid*, h. 28

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI

Bidang kajian dalam IPS meliputi seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.²⁹

Muchtar berpendapat bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS mencakup empat aspek yaitu :

- a. Sistem sosial dan budaya, meliputi: individu, keluarga, dan masyarakat, sosiologi sebagai ilmu serta metode interaksi sosial, sosialisasi, struktur sosial, kebudayaan, dan perubahan sosial budaya.
- b. Manusia, tempat, dan lingkungan, meliputi: sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat/wilayah, dan interaksi keruangan, serta persepsi lingkungan dan kewilayahan.
- c. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan, meliputi: ketergantungan, spesialisasi, pembagian kerja, perkoprasian, dan kewirausahaan serta pengelolaan keuangan perusahaan.
- d. Waktu, berkelanjutan, dan perubahan meliputi: dasar-dasar ilmu sejarah, fakta, peristiwa, dan proses.³⁰

Berdasarkan uraian diatas ruang lingkup mata pelajaran IPS disesuaikan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat, yang mana disesuaikan dengan tingkat pembelajaran di SD/MI. dalam ruang lingkup tersebut mengajarkan peserta didik sebagai manusia yang bisa mempersiapkan diri dalam menghadapi masalah sosial yang akan timbul di lingkungan masyarakat.

D. Materi Ajar

1. Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Menurut besar Kamus Besar Bahasa Indonesia, Usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya

²⁹ Hermansyah Trimantara dan Ratno Wibowo. “ *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V*”. *Terampil Journal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, (Vol. 2 No. 2, 2015 h. 226)

³⁰ *Ibid*, h. 30

untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung.³¹

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis usaha itu ada yang menghasilkan barang dan ada jenis usaha menghasilkan jasa.

Terdapat 3 jenis kategori umum jenis usaha selain pertanian pertanian yaitu ³²

a. Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.

b. Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat

³¹ Muhadjir Effendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

³² Rusydi Ananda, Mpd dan Dr. Tien Rafida. M.hum. 2016. *PengantarKewirausahaan*. Medan: Perdaana Publishing. h. 53-55

pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya.

c. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara, dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata, dan sebagainya.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara tentang masalah yang akan diteliti sehingga memperjelas penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.³³ Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis antara variabel yang diteliti.

Dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensinya agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, yang dapat memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala masalah yang terjadi dan mampu mengatasi setiap masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Namun terdapat beberapa faktor masalah yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran IPS tersebut yaitu kondisi fisik dan

³³ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 388.

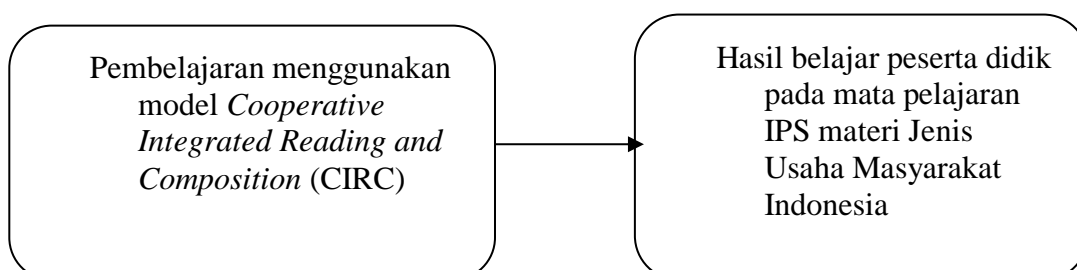
mental, kondisi lingkungan, kegiatan belajar, termasuk ketika guru tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ide yang dimilikinya dengan cara memberikan catatan dan menjelaskan materi secara terus menerus. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan, sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah.

Salah satu cara alternatif untuk menumbuhkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*). Model pembelajaran CIRC merupakan tipe model pembelajaran kooperatif yang melibatkan sejumlah peserta didik dalam satu kelompok. Aktivitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran peserta didik untuk saling membantu mencari dan mengolah informasi, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran mengajarkan mata pelajaran IPS, karena model CIRC ini melatih ketelitian, kritis dalam berfikir dan menyenangkan, Sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton, dengan memberikan pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

CIRC adalah penyajian bahan dengan cara terpadu, baik dalam membaca, menulis, menyimak dan mendengarkan. Dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) diharapkan siswa lebih mudah memahami materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut, peneliti perlu membuktikan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik.

Bagan kerangka berpikir



F. Penelitian Yang Relevan

1. Sinaga berjudul, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran CIRC pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SDN Tebing Tinggi” yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS melalui metode CIRC. Dari temuan penelitian Sinaga, disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif model CIRC. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus (68,57%), siklus I (77,14%), dan siklus II (91,42%).³⁴
2. Agus Yogi Mahardika dkk, berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantu Dongeng Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD”. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* berbantuan media cerita Dongeng dan kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran bukan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) kelas III Semester Genap SD di Gugus XIII Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal tersebut diperoleh dari hasil penghitungan uji-t, t_{hit} sebesar 2,14, sedangkan, t_{tab} (dengan db= 43 dan taraf signifikansi 5%) adalah 2,00. Hal ini berarti, t_{hit} lebih besar dari t_{tab} ($t_{hit} > t_{tab}$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari rata-rata (\bar{X}), diketahui (\bar{X}) kelompok eksperimen sebesar 22,34 dan (\bar{X}) kelompok kontrol sebesar 17,13. Hal ini berarti (\bar{X}) eksperimen $>$ (\bar{X}) kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media Cerita

³⁴ Rosdiana Br. Sinaga. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VI SD 166325 Tebing Tinggi”. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*. (Vol 9 No.1 Tahun 2019).

Dongeng berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD di Gugus XIII Kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2016/2017.³⁵

3. Fransiska Engo Dike berjudul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran CIRC Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas penggunaan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan menelaah hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan model pembelajaran CIRC. Peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD. Dikatakan demikian karena model pembelajaran CIRC dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.³⁶

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V MIS Nurul Fikri
- Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V MIS Nurul Fikri.

³⁵ I Md Agus Yogi Mahardika ddk. “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantu Dongeng Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD”. Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. (Vol. 5 No. 2 Tahun: 2017)

³⁶ Fransiska Engo Dike. “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran CIRC Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD”. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar. (Vol. 1. No. 2 Tahun 2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Nurul Fikri yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan Dusun 2 Desa Suka Makmur, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat.

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah desain faktorial dengan taraf 1×1 . Desain penelitian ini Terdapat dua variabel. Dengan rincian satu variabel bebas dan satu variabel terikat, Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah variabel bebas dari penelitian ini sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikatnya.

Tabel 3.1 Desain Penelitian dengan Taraf 1×1

Kelompok	Pre-Test	Pos t-Test
Eksperimen	A_1	A_2
Kontrol	B_1	B_2

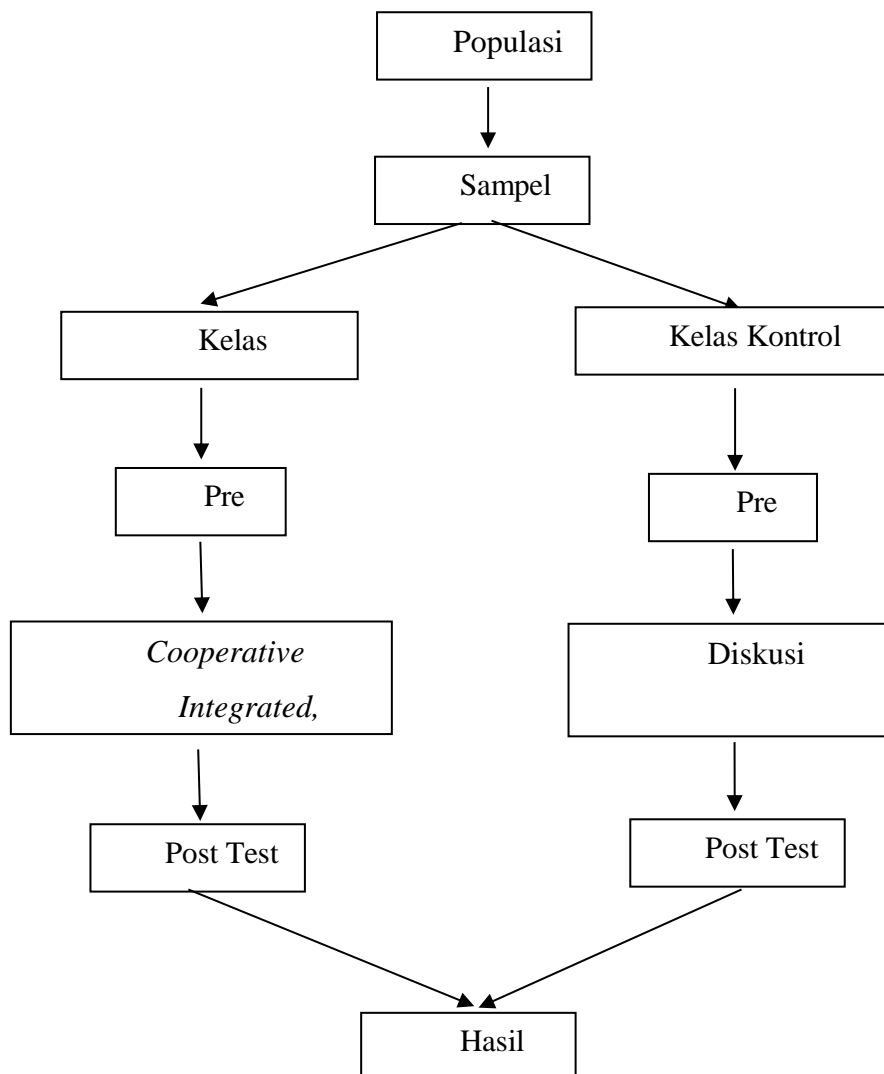
Keterangan :

1. A_1 = Tes awal (*Pre-test*) untuk model *Cooperative Integrated Reading and Composition*
2. A_2 = Tes akhir (*Post-test*) *Cooperative Integrated Reading and Composition*
3. B_1 = Tes awal (*Pre-test*) untuk model Diskusi
4. B_2 = Tes akhir (*Post-test*) untuk model Diskusi

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang menggunakan CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) dan kelas VB sebagai kelas kontro diajarkan dengan menggunakan pembelajaran Diskusi. Pada kedua kelas diberikan materi

yang sama. hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diperoleh dari pre-test dan post-test.

Skema desain penelitian adalah sebagai berikut:



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Ahmad Nizar populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dielajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti.³⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Nurul Fikri yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan Dusun 2 Desa Suka Makmur, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat.

Table 3.2 Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas VA	13
Kelas VB	13
Jumlah	26

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁸ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *Total Sampling* karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Adapun yang dijadikan sampel dalam

³⁷ Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h. 113

³⁸ Sugiyono, *ibid.* h. 81

penelitian ini adalah 13 siswa kelas V A dan sampel untuk kelas kontrol 13 siswa V B.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang penulis pilih saat mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk diproses lebih lanjut. Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kuantitatif, antara lain:

1. Tes

Pada dasarnya tes adalah instrumen atau alat untuk mengukur tingkah laku atau kinerja seseorang. Alat ukur berupa rangkaian pertanyaan yang diajukan kepada setiap masing-masing subjek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif.³⁹ Tes sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa. Tes pada penelitian ini berupa soal uraian yang diberikan pada kedua kelas. Kelas eksperimen sebagai kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dan kelas kontrol sebagai kelas yang menggunakan pembelajaran diskusi.

Dikutip dari buku evaluasi pendidikan oleh Ibadullah Malawi dan Endang Sri Maruti, tes esai sering disebut dengan tes uraian. Menurut bentuknya, tes esai merupakan tes subjektif. Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.⁴⁰

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa soal esai adalah sejenis soal yang membutuhkan jawaban yang bersifat uraian atau pembahasan. Cir-ciri pertanyaan pada soal esai didahului dengan

³⁹ Salim. *Ibid.* h. 141

⁴⁰ Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd dan Endang Sri Maruti, M.Pd. 2016. *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika. h. 72.

kata-kata seperti: uraikan, jelaskan, mengapa, bandingkan, simpulkan, dan beberapa perintah yang meminta jawaban berupa penjelasan.

Soal-soal bentuk esai biasanya jumlahnya tidak banyak, sekitar 5-10 butir soal. Alokasi waktu kira-kira 90-120 menit. Soal-soal esai atau uraian menuntut kemampuan siswa untuk mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki.

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴¹ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tidak berstruktur, karena dalam fokus penelitian ini belum disiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati permasalahan awal dalam pembelajaran dan kegiatan serta melihat seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yaitu berbentuk tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes tersebut terdiri dari tes hasil belajar yang berbentuk uraian berjumlah 5 butir soal yang sama dimana soal dibuat berdasarkan indikator yang diukur pada masing-masing tes kemampuan hasil belajar. Alat ukur berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar

⁴¹ Sugiyono. *Op.Cit.* h. 228

kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁴²

1. Tes Hasil Belajar

Soal-soal tes hasil belajar mata pelajaran IPS berkaitan dengan materi yang akan dieksperimenkan dikelas. Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, efektif dan psikomotor.⁴³

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

KD	Indikator Yang Diukur	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
3.3Meng analisis peran ekonimi dalam upaya menyeja h terakan kehidupa n	3.3.1 Menguraikan jenis usaha di Indonesia.	C4	1, 2, 3, 4 dan 5	Uraian
	3.3.2Dapat me ndefinisikan secara lisan Jenis usaha Di Indonesia.	C4		

⁴² Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka. h. 74

⁴³ Burhan Nurgianto. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFF. h. 39-40

masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam masyarakat Indonesia	C4		
	3.3.4 Dapat menyimpulkan Jenis Usaha Di Indonesia	C4		

Dari Kisi-kisi dan indikator yang telah dibuat untuk menjamin validitas sebuah soal maka selanjutnya menilai instrument yang telah dibuat dengan membuat pedoman penskoran yang sesuai dengan indikator. Untuk melihat kriteria penskorannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel Rubik Penskoran Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

No	Aspek Hasil belajar	Skor	Keterangan
1	Memahami materi bacaan (menemukan gagasan utama)	0	Tidak terdapat jawaban sama sekali
		2	Menuliskan inti cerita tetapi tidak lengkap
		3	Menuliskan point yang diketahui atau yang ditanya sesuai dengan permintaan soal

		4	Menuliskan point yang diketahui dan ditanya sesuai dengan permintaan soal
2	Menyusun rencana hasil belajar (menemukan informasi bacaan)	0	Tidak menuliskan informasi bacaan sama sekali
		3	Menuliskan informasi bacaan namun tidak sesuai dengan permintaan soal
		4	Menuliskan informasi bacaan sesuai dengan permintaan soal
3	Melaksanakan penyelesaian sesuai materi (menemukan fakta dan opini)	0	Tidak ada menemukan fakta dan opini
		2	Bentuk penyelesaian fakta opini singkat, tapi salah
		3	Bentuk penyelesaian panjang namun salah
		4	Bentuk penyelesaian singkat dan benar
		5	Bentuk penyelesaian panjang dan benar
4	Memeriksa kembali proses dan hasil (menuliskan dan kembali kesimpulan jawaban)	0	Tidak ada kesimpulan sama sekali
		2	Menuliskan kesimpulan namun tidak sesuai dengan inti cerita
		3	Menuliskan kesimpulan inti cerita dengan benar

Alat evaluasi penelitian yang baik tentunya harus memenuhi kriteria seperti mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes

yang akan dievaluasi, maka kriteria yang harus dimiliki alat evaluasi sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Perhitungan validitas butir tes menggunakan rumus *Product Moment* yaitu perhitungan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen dengan menggunakan rumus.⁴⁴

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N(\sum X^2) - (\sum X)^2\right]\left[N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\right]}}$$

Keterangan:

N = jumlah responden

X = skor butir

Y = skor total

Pengujian validitas instrumen memiliki kriteria yaitu setiap item valid apabila $r > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r *Product Moment*). Dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,666.

2. Reliabilitas Tes

Untuk menguji reliabilitas tes berbentuk uraian, digunakan rumus alpha yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

⁴⁴ Rusyidi Ananda dan Tien Fafida. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. h.128

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir

$\sum s_b^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

Sebelum mencari angka reliabilitasnya, terlebih dahulu dicari varians butir dan varians skor total dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2 = Varian butir dan varian skor total

$\sum X^2$ = Kuadrat skor total

N = Banyaknya siswa

Untuk memperoleh jumlah varians butir dicari terlebih dulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan. Dengan demikian diperoleh total varians butir. Suatu instrumen dikatakan memiliki nilai reliabilitas apabila koefisien reabilitas adalah $\geq 0,70$.

Klasifikasi tingkat reliabilitas tes sebagai berikut:⁴⁵

- Sangat tinggi : 0,800-1,000
- Tinggi : 0,600-0,799
- Cukup : 0,400-0,599
- Rendah : 0,200-0,399
- Sangat rendah : 0,000-0,199

⁴⁵ Waminton Rajagukguk. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi. h.118

3. Analisis Butir Soal

a. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran butir yang baik adalah butir soal yang memiliki indeks tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Untuk indeks kesukaran diberi simbol P (P besar). Adapun rumus mencari P adalah sebagai berikut :⁴⁶

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar

Menurut ketentuan yang diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

Besar P	Interpretasi
0.00 sampai 0.30	Soal Sukar
0.30 sampai 0,70	Soal Sedang
0.70 sampai 1,00	Soal Mudah

⁴⁶ *Ibid*, h. 121-122

b. Daya Pembeda Tes

Daya pembeda soal (D) merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Seluruh pengikut tes, diurutkan mulai dari skor teratas sampai terbawah, lalu dibagi dua. Selanjutnya kelompok berkemampuan tinggi diambil 50% skor teratas, dan kelompok berkemampuan rendah diambil 50% skor terbawah. Rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda tes yaitu sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} PA - PB$$

Keterangan :

J = jumlah peserta tes

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$PA = \frac{B_A}{J_A}$ = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai simbol indeks kesukaran)

$PB = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Adapun klasifikasi Daya Pembeda sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Klasifikasi Daya Pembeda

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,00 sampai 0,20	Jelek
2	0,20 sampai 0,40	Cukup
3	0,40 sampai 0,70	Baik
4	0,70 sampai 1,00	Baik Sekali

E. Teknis Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif bertujuan untuk melihat tingkat hasil belajar, dan data dianalisis dengan statistik inferensial menggunakan uji “t” untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar.

1. Analisis Deskriptif

Untuk mendiskripsikan tingkat hasil belajar mata pelajaran IPS siswa setelah menerapkan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan data hasil *post-test* hasil belajar dianalisis secara deskriptif. Untuk hasil belajar mata pelajaran IPS siswa berpedoman pada sudijono dengan kriteria yaitu : Sangat Kurang, Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik.⁴⁷ Berdasarkan pandangan tersebut hasil *post-test* hasil belajar IPS setelah selesai pembelajaran dapat disajikan dalam interval kriteria sebagai berikut:

⁴⁷ Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 453

Tabel 3.7 Interval Kriteria Skor Hasil Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Kategori Penilain
1	$0 \leq \text{SHBS} < 45$	Sangat Kurang
2	$45 \leq \text{SHBS} < 65$	Kurang
3	$65 \leq \text{SHBS} < 75$	Cukup
4	$75 \leq \text{SHBS} < 90$	Baik
5	$90 \leq \text{SHBS} < 100$	Sangat Baik

Keterangan SHBS = Skor Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan kriteria diatas ditunjukkan bahwa suatu kelas dikatakan telah menguasai hasil belajar secara klasikal apabila terdapat 80% siswa berada kategori minimal “cukup”.

2. Analisis Statsitik Inferensial

Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya yaitu mengelola data dengan teknik perhitungan rata-rata dan simpangan baku untuk tiap kelas.

a. Menghitung Rata-Rata

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari nilai rata-rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-Rata Skor

$\sum X$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Sampel

b. Menghitung Standar Deviasi

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan

S = Standar Deviasi Kelompok 1 Kelas Ekperimen

$\sum X$ = Jumlah Skor Sampel

3. Uji Normalitas

Salah satu syarat kuantitatif ialah menguji normalitas data sebelum dianalisis. Tujuan dilakukan pengujian ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal pada hasil belajar IPS yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Untuk menguji normalitas skor tes menggunakan uji normalitas *Liliefors*. Uji normalitas *Liliefors* terdapat langkah-langkah yang harus dijalankan sebagai berikut:

- a. Membuat H_0 dan H_a
- b. Menghitung bilangan baku

Untuk mencari bilangan baku yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

X_i = Nilai atau skor yang diperoleh

\bar{X} = Rata-rata sampel

S = Standar deviasi

- c. Daftar distribusi normal baku digunakan untuk tiap bilangan baku, kemudian hitung peluang $F_{zi} = P(z \leq zi)$ daftar wilayah luas dibawah kurva normal dapat digunakan untuk perhitungan peluang $F(zi)$
- d. Menghitung proposisi Z_i yaitu :

$$Z_{(zi)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1 Z_2, \dots, Z_N \text{ yang } \leq Z_N}{n}$$

- e. Menghitung selisih $F_{(zi)} - S_{(zi)}$, selanjutnya menentukan harga mutlak.
- f. Membandingkan nilai L_0 dengan nilai L tabel

Untuk menerima atau menolakh ipotesis ambil angka paling besar disebut L_0 kemudian bandingan L_0 dengan L tabel yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :

- 1) Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $L_0 \geq L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus *Barlett* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung varians tetap
- b) Masukkan varians setiap sampel kedalam tabel barlet
- c) Rumus yang digunakan untuk menghitung varians gabungan

$$S^2 = \left(\frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)} \right)$$

- d) Menghitung Log S^2
- e) Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai B

$$B = (\log S^2) \times \sum (n_i - 1)$$

- f) Menghitung nilai X^2 dengan rumus

$$X_{hitung}^2 = (In 10) (B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2) \text{ atau}$$

$$X_{hitung}^2 = (In 10) (B - \sum db \times \log S_i^2 \text{ dimana } db = (n_i - 1))$$

- g) Mencari nilai X^2_{tabel} dengan $dk = k-1$ dimana k adalah jumlah kelompok.
- h) Membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} dengan ketentuan

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ (tidak homogen)

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ (homogen)

Data dapat dianalisis dengan menggunakan uji “t” jika syarat-syarat telah dilaksanakan dan terpenuhi. Dimana pengujian ini digunakan untuk mengkaji perbedaan nilai tertentu dengan rata-rata kelompok populasi atau dua kelompok sampel. Tujuan dilakukannya teknik analisis ini untuk mengetahui rata-rata pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa.

Untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji test “t” harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Menentukan H_0 dan H_a
- 2) Menentukan *Level of Significance* yang digunakan $\alpha = 0,05$
- 3) Menentukan nilai t (t hitung)
- 4) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berbentuk hipotesis statistic dilakukan dengan menggunakan uji test “t” dengan hipotesis statistic yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

- a. Hipotesis Pertama

$$H_0: \mu_1 A_1 \leq \mu_2 A_2$$

$$H_a: \mu_1 A_1 > \mu_2 A_2$$

Keterangan :

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas V MIS Nurul Fikri

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MIS Mis Nurul Fikri

b. Hipotesis Kedua

$$H_0: \mu_1 B_1 \leq \mu_2 B_2$$

$$H_a: \mu_1 B_1 > \mu_2 B_2$$

Keterangan :

Ha : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MIS Nurul Fikri

Ho : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MIS Nurul Fikri.

c. Hipotesis Ketiga

$$H_0: \mu_1 A_2 \leq \mu_2 B_2$$

$$H_a: \mu_1 A_2 > \mu_2 B_2$$

Keterangan

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) Terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V MIS Nurul Fikri.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V MIS Nurul Fikri.

Rumus yang dapat digunakan untuk uji hipotesis dengan menggunakan uji test “t” :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 : Rata-rata sampel 2

S_1 : Simpangan baku sampel 1

S_2 : Simpangan baku sampel 2

S_1^2 : Varians sampel 1

S_2^2 : Varians sampel 2

Penilaian hipotesis yang peneliti ajukan memiliki ketentuan yaitu H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Temuan Khusus Penelitian

a. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berbentuk eksperimen yang bertujuan untuk melihat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar siswa yang melibatkan dua kelas sebagai sampel penelitian di MIS Nurul Fikri. Setiap kelas diberikan perlakuan yang berbeda sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan, yaitu kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas kontrol diajarkan dengan model pembelajaran diskusi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*.

Sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, siswa diberikan *pre-test* terlebih dahulu. *Pre-Test* ini diberikan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan diberikan *Pre-Test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang memiliki hasil belajar serta mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi Jenis-Jenis Usaha di Indonesia. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan *Post-Test* untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran IPS siswa setelah diterapkan masing-masing model sebanyak 5 soal.

Hasil penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Yang Diajarkan Dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan Diskusi Kelompok

No	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	47	85	45	65
2	25	93	22	80
3	20	85	19	70
4	48	82	40	80
5	27	85	26	72
6	36	75	35	65
7	18	85	17	60
8	34	82	30	62
9	28	73	26	70
10	22	92	20	60
11	19	96	21	72
12	18	97	20	73
13	24	99	25	76
	Jumlah Soal = 5	Jumlah Soal = 5	Jumlah Soal = 5	Jumlah Soal = 5
	Nilai Maksimum = 48	Nilai Maksimum = 99	Jumlah Maksimum = 45	Jumlah Maksimum = 80
	Nilai Minimum = 18	Nilai Minimum = 73	Nilai Minimum = 17	Nilai Minimum = 60
	$\sum = 366$	$\sum x = 1129$	$\sum x = 346$	$\sum x = 905$
	$\sum x^2 = 133956$	$\sum x^2 = 1274641$	$\sum x^2 = 119716$	$\sum x^2 = 819025$
	Rata-Rata = 28.15	Rata-Rata = 86.85	Rata-Rata = 26.62	Rata-Rata = 69.62
	Simpangan Baku = 10.28	Simpangan Baku = 8.28	Simpangan Baku = 8.63	Simpangan Baku = 6.86
	Varian = 105.64	Varian = 65.97	Varian = 74.42	Varian = 47.09

Dari table di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan hasil *pre-test* hasil belajar IPS siswa pada kelas eksperimen yang berjumlah 13 orang siswa diperoleh rata-rata=28.15, standar deviasi=10.28, dan varians=105.64 dan

adapun hasil *post-test* hasil belajar IPS siswa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata= 86.85, standar deviasi=8.28 dan varians=65.97.

Berdasarkan perhitungan *pre-test* hasil belajar IPS siswa pada kelas kontrol yang berjumlah 13 siswa diperoleh rata-rata=26.62, standar deviasi=8.63, dan varians=8.63, dan adapun hasil rata-rata *post-test* hasil belajar IPS siswa pada kelas kontrol adalah rata-rata=69.62, standar deviasi=6.86 dan varians=47.09.

1) Deskripsi Data *pre-test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen (A₁)

Berdasarkan hasil *pre-test* hasil belajar IPS siswa yang diperoleh pada kelas eksperimen dan data frekuensi dapat diuraikan sebagai berikut: Nilai rata-rata hitung (\bar{X})=28.15; varians=105.64; standar deviasi=10.28; nilai maksimum=48; nilai minimum=18; Range (rentang nilai) =30. Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

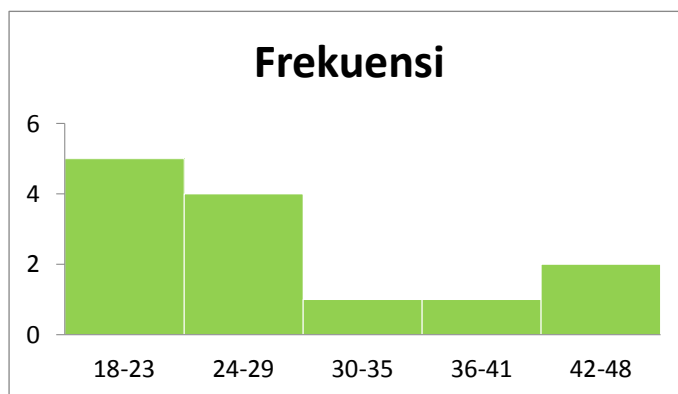
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Pre-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen (A₁)

KELAS	Batas Kelas	Interval i	Frekuensi i	F%
1	17.5 - 23.5	18-23	5	33%
2	23.5 - 29.5	24-29	4	27%
3	29.5 - 35.5	30-35	1	7%
4	35.5 - 41.5	36-41	1	7%
5	41.5 - 48.5	42-48	2	13%
Jumlah			13	87%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pre-test* hasil belajar IPS siswa diperoleh bahwa terdapat perbedaan nilai masing-masing siswa, yakni terdapat siswa yang memiliki nilai yang kurang dan sangat kurang. Terdapat 5 siswa atau 33% pada jumlah interval nilai 17,5-23,5. Terdapat 4 siswa atau 27% pada jumlah interval nilai 23,5-29,5. Terdapat 1 siswa atau 7% pada jumlah interval nilai 29,5-35,5. Terdapat 1 siswa atau 7% pada jumlah interval 35,5-41,5. Terdapat 2 siswa atau 13% pada jumlah interval nilai 41,5-48,5. Nilai-nilai ini

diperoleh dari hasil *pre-test* instrument soal hasil belajar IPS siswa berbentuk uraian yang berjumlah 5 butir.

Berdasarkan nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar Histogram Data Hasil *Pre-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen (A_1)

Kategori penilaian data hasil belajar IPS Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Kategori *Pre-test* Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Kelas Eksperimen (A_1)

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$0 \leq \text{SHBS} < 45$	12	92%	Sangat Kurang
$45 \leq \text{SHBS} < 65$	1	8%	Kurang
$65 \leq \text{SHBS} < 75$	0	0	Cukup
$75 \leq \text{SHBS} < 90$	0	0	Baik
$90 \leq \text{SHBS} < 100$	0	0	Sangat Baik

Dari tabel di atas pada kelas eksperimen hasil belajar IPS diperoleh bahwa 12 siswa atau 92% memperoleh nilai **sangat kurang**, ketiga belas orang ini sangat kurang dan belum mampu menjawab ke 5 soal yang diberikan dengan benar dan baik.

Sebanyak 1 orang atau 8% siswa yang memiliki kategori **kurang**. Satu orang ini mampu menjawab soal dengan baik walaupun tidak sepenuhnya benar. Tidak ada siswa atau 0% yang memiliki nilai kategori **cukup**. Tidak ada siswa atau 0% yang memiliki nilai kategori **baik** dan tidak ada siswa atau 0% yang memiliki nilai kategori **sangat baik**.

2) Deskripsi Data *Pre-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol (B_1)

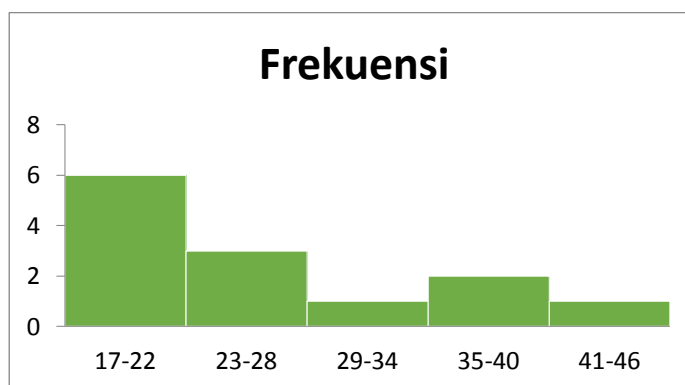
Berdasarkan hasil *pre-test* hasil belajar IPS siswa yang diperoleh pada kelas kontrol dan data frekuensi dapat diuraikan sebagai berikut: nilai Rata-Rata $\bar{X} = 26.62$; Varians = 74.42; Standar Deviasi = 8.63; Nilai Maksimum = 45; Nilai Minimum = 17; Range (rentang nilai) = 28. Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data hasil *Pre-test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol (B_1)

Kelas	Batas Kelas	Interval i	Frekuensi	F%
1	16.5 - 22.5	17-22	6	40%
2	22.5 - 28.5	23-28	3	20%
3	28.5 - 34.5	29-34	1	7%
4	34.5 - 40.5	35-40	2	13%
5	40.5 - 46.5	41-46	1	7%
Jumlah			13	87%

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi data *pre-test* hasil belajar IPS siswa diperoleh bahwa terdapat perbedaan nilai masing-masing siswa, yakni terdapat siswa yang memiliki nilai yang sangat kurang. Terdapat 6 siswa atau 40% pada jumlah interval nilai 16.5-22.5. terdapat 3 siswa atau 20% pada jumlah interval 22.5-28.5. terdapat 1 siswa atau 7% pada jumlah interval 28.5-34.5. terdapat 2 siswa atau 13% pada jumlah interval 34.5-40.5. Terdapat 1 siswa atau 7% pada jumlah interval 40.5-46.5. Nilai-nilai ini diperoleh dari hasil *pre-test* instrument soal hasil belajar IPS siswa berbentuk uraian yang berjumlah 5 butir.

Berdasarkan nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar Histogram Data Hasil *Pre-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol (B_1)

Kategori penilaian data hasil belajar IPS Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Kategori *Pre-Test* Penilaian Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Kontrol (B_1)

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$0 \leq \text{SHBS} < 45$	13	100%	Sangat Kurang
$45 \leq \text{SHBS} < 65$	0	0	Kurang
$65 \leq \text{SHBS} < 75$	0	0	Cukup
$75 \leq \text{SHBS} < 90$	0	0	Baik
$90 \leq \text{SHBS} < 100$	0	0	Sangat Baik

Dari tabel diatas pada kelas kontrol hasil belajar IPS diperoleh bahwa: sebanyak 13 siswa atau 100% yang diperoleh nilai **sangat kurang**. Kelima belas orang ini sangat kurang dan belum mampu menjawab 5 soal yang diberikan dengan benar atau baik. Sebanyak 0 siswa atau 0% yang memiliki kategori **kurang**, tidak ada siswa atau 0% yang memiliki nilai kategori **cukup**. Tidak ada siswa atau 0% yang

memiliki nilai kategori **baik**. Dan tidak ada siswa atau 0% yang memiliki nilai kategori **sangat baik**.

3) Deskripsi Data *Post-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen (A_1)

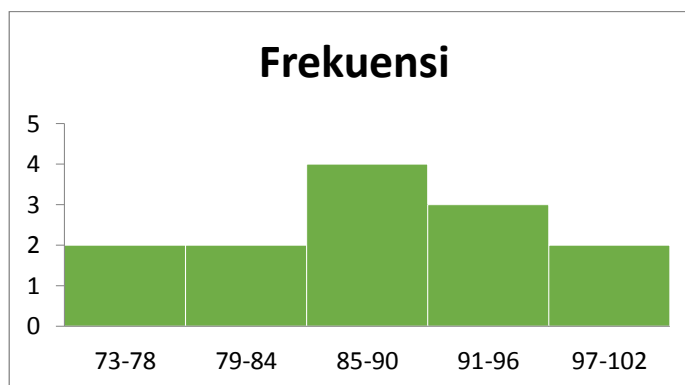
Berdasarkan hasil *post-test* hasil belajar IPS siswa diperoleh pada kelas eksperimen dan data frekuensi dapat diuraikan sebagai berikut: nilai Rata-Rata hitung (\bar{X})=86.85; Varians=65.79; Standar Deviasi=8.12; Nilai Maksimum=99; Nilai Minimum=73; Range (rentang nilai)=26. Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Post-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen (A_1)

Kelas	Batas i Kelas	Interval	Frekuensi	F%
1	72.5 - 78.5	73-78	2	13%
2	78.5 - 84.5	79-84	2	13%
3	84.5 - 90.5	85-90	4	27%
4	90.5 - 96.5	91-96	3	20%
5	96.5 - 103	97-102	2	13%
Jumlah			13	86%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data *post-test* hasil belajar IPS siswa diperoleh bahwa terdapat perbedaan nilai masing-masing siswa, yakni terdapat siswa yang memiliki nilai yang sangat kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Terdapat 2 siswa atau 13% pada jumlah interval nilai 72.5-78.5. terdapat 2 siswa atau 13% pada jumlah interval nilai 78.5-84.5. terdapat 4 siswa atau 27% pada jumlah interval nilai 84.5-90.5. terdapat 3 siswa atau 20% pada jumlah interval nilai 90.5-96.5. terdapat 2 siswa atau 13% pada jumlah interval nilai 96.5-103. Nilai-nilai ini diperoleh dari *post-test* instrument soal hasil belajar IPS Siswa berbentuk uraian yang berjumlah 5 butir soal.

Berdasarkan nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut :



Gambar Histogram Data Hasil *Post-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen (A_1)

Kategori penilaian data hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Kategori *Post-Test* Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Kelas Eksperimen (A_1)

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$0 \leq \text{SHBS} < 45$	0	0	Sangat Kurang
$45 \leq \text{SHBS} < 65$	0	0	Kurang
$65 \leq \text{SHBS} < 75$	2	15%	Cukup
$75 \leq \text{SHBS} < 90$	6	46%	Baik
$90 \leq \text{SHBS} < 100$	5	39%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada kelas eksperimen hasil belajar IPS siswa diperoleh : sebanyak 0 siswa atau 0% yang memperoleh nilai **sangat kurang**. Sebanyak 0 siswa atau 0% yang memperoleh nilai kategori **kurang**. Sebanyak 2 siswa atau 15% yang memperoleh nilai **cukup**. Siswa ini menuliskan unsur yang diketahui dan ditanya sesuai permintaan soal, menuliskan bentuk penyelesaian walaupun ada beberapa yang tidak

benar dan secara singkat, serta tidak konsisten menuliskan kembali kesimpulan.

Sebanyak 6 siswa atau 46% yang memperoleh nilai kategori **baik**. Siswa ini menuliskan unsur yang diketahui dan ditanya sesuai permintaan soal, dalam penyelesaian masalah siswa ada yang benar dan panjang serta ada yang salah dan panjang, dan ada juga secara singkat dan benar, serta tidak konsisten menuliskan kesimpulan.

Sebanyak 5 siswa atau 39% yang memperoleh nilai kategori **sangat baik**, siswa ini menuliskan unsur yang diketahui dan ditanya sesuai permintaan soal, dalam penyelesaian masalah siswa menuliskan secara benar dan panjang, serta mulai konsisten menuliskan kesimpulan.

4) Deskripsi Data *Post-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol (B_1)

Berdasarkan hasil *post-test* hasil belajar IPS siswa yang diperoleh pada kelas kontrol dan data frekuensi dapat diuraikan sebagai berikut: nilai Rata-Rata Hitung (\bar{X}) = 69.62; Varians = 47.09; Standar Deviasi = 6.86; Nilai Maksimum = 80; Nilai Minimum = 60; Range (rentang nilai) = 20. Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

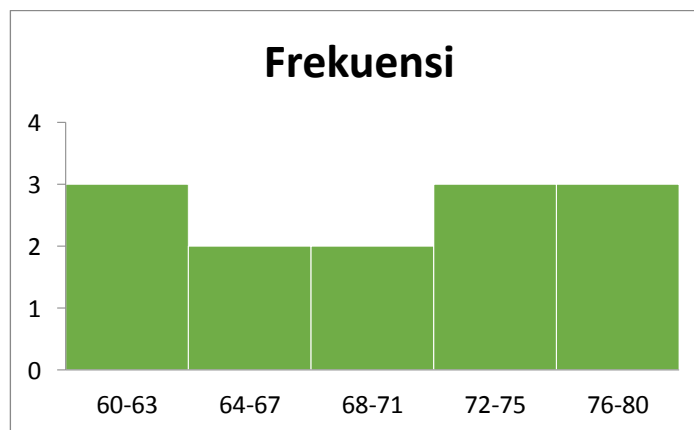
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Post-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol (B_1)

Kelas	Batas Kelas	Interval	Frekuensi	F%
1	59.5 - 63.5	60-63	3	20%
2	63.5 - 67.5	64-67	2	13%
3	67.5 - 71.5	68-71	2	13%
4	71.5 - 75.5	72-75	3	20%
5	75.5- 80.5	76-80	3	20%

Jumlah	13	86%
---------------	----	-----

Berdasarkan tabel data *post-test* hasil belajar IPS siswa diperoleh bahwa terdapat perbedaan nilai masing-masing siswa, yakni terdapat siswa yang memiliki sangat kurang. Terdapat 3 siswa atau 20% pada jumlah interval nilai 59.5-63.5. terdapat 2 siswa atau 13% pada jumlah interval nilai 63.5-67.5. terdapat 2 siswa atau 13% pada jumlah interval nilai 67.5-71.5. terdapat 3 siswa atau 20% pada jumlah interval nilai 71.5-75.5 . terdapat 3 siswa atau 20% pada jumlah interval nilai 75.5-80.5. Nilai-nilai ini diperoleh dari hasil *post-test* instrument soal hasil belajar IPS siswa berbentuk uraian yang berjumlah 5 butir soal.

Berdasarkan nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut :



Gambar Histogram data Hasil *Post-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol (B_1)

Kategori penilaian data hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kategori *Post-Test* Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas Kontrol (B_1)

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$0 \leq \text{SHBS} < 45$	0	0	Sangat Kurang
$45 \leq \text{SHBS} < 65$	5	39%	Kurang

$65 \leq \text{SHBS} < 75$	5	39%	Cukup
$75 \leq \text{SHBS} < 90$	3	22%	Baik
$90 \leq \text{SHBS} < 100$	0	0	Sangat Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada kelas kontrol hasil belajar IPS siswa diperoleh: 0 siswa atau 0% yang memperoleh nilai **sangat kurang**, siswa ini menuliskan salah satu unsur yang diketahui namun tidak sesuai dengan permintaan soal. Sebanyak 5 siswa atau 39% yang memperoleh nilai kategori **kurang**, siswa ini menuliskan yang salah satu unsur yang diketahui namun belum lengkap sesuai dengan permintaan soal, serta tidak konsisten dalam menyelesaikan masalah seperti secara panjang dan salah, singkat dan benar, serta tidak menuliskan kesimpulan.

Sebanyak 5 siswa atau 39% yang memperoleh nilai kategori **cukup**. Siswa ini menuliskan unsur yang diketahui dan ditanya namun belum sesuai permintaan soal, menuliskan bentuk penyelesaian walaupun ada beberapa yang benar dan secara singkat, serta tidak konsisten menuliskan kembali kesimpulan jawaban. Sebanyak 3 siswa atau 22% yang memperoleh nilai kategori **baik**. Siswa ini menuliskan unsur yang diketahui dan ditanya sesuai permintaan soal, dalam menuliskan masalah siswa ada yang benar dan panjang serta ada yang salah dan panjang dan ada juga yang secara singkat dan benar, serta kurang konsisten dalam menuliskan kesimpulan. Dan sebanyak 0 siswa atau 0% yang memperoleh nilai kategori **sangat baik**.

5) Deskripsi Selisih Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

a) Deskripsi Selisih Data *Pre-Test* dan *Post-test* Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Ekspeimen

Paparan data selisih *Pre-Test* dan *Post-Test* hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (kelas eksperimen) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Selisih Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre-Test	Post-Test	Selisih
1	Latifah Aulia	47	85	38
2	Maya Rindi Aulia	25	93	68
3	M. Irfan	20	85	65
4	M. Sa'ad	48	82	34
5	Nazuwa Salsabila	27	85	49
6	Nuha Al Qudrurada	36	75	39
7	Putra Rispiyansayah	18	85	67
8	Sindi Aulia	34	82	48
9	Siti Nur Azizah	28	73	45
10	Sulis Raditya	22	92	70
11	Tania Ananda	19	96	77
12	Wahyu Setiawan	18	97	79
13	Nurul Fatma	24	99	75
Jumlah Selisih Rata-Rata				58

Dari tabel di atas, diperoleh bahwa selisih rata-rata *pre-test* pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 58.

b) Deskripsi Selisih Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Kontrol

Selisih *pre-test* dan *post-test* hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan pembelajaran diskusi kelas (kelas kontrol) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Selisih Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Kontrol

	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Selisih
1	Ardiansyah	45	65	20
2	Aidil Siddik	22	80	58
3	Budi Irwansayah	19	70	51
4	Dhaffah Alpriyanti	40	80	40
5	Dimas Aditya	26	72	46
6	Dody Prayoga	35	65	30
7	Deliviona Dwi Kiara	17	60	43
8	Elvira Syahputri	30	62	32
9	Fajar Alviansyah	26	70	44

10	Friska Febi Syaputra	20	60	40
11	Galang Anugrah	21	72	51
12	Jelita Skakisa	20	73	53
3	Latifa Aulia	25	76	51
Jumlah Selisih Rata-Rata				43

Dari tabel diatas, diperoleh bahwa selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test* hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model diskusi sebesar 43.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan uji “t” terdapat hasil tes perlu dilakukan uji persyaratan data meliputi : pertama, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kedua, kelompok data mempunyai varians yang homogen. Maka akan dilakukan uji persyaratan analisis normalitas dan homogenitas dari distribusi data hasil tes yang telah dikumpulkan.

1. Uji Normalitas

Teknik analisis uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *lilifors*, yaitu suatu teknik analisis uji persyaratan yang dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. $L_{hitung} = L_0$.

Hasil perhitungan uji normalitas data dapat dirangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Normalitas dengan Teknik Analisis *Liliefors*

Kelas	Data	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	Pretest	13	0,205	0,234	Normal
	Posttest			0,234	Normal
Kontrol	Pretest	13	0,134	0,234	Normal
	Posttest			0,234	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS diperoleh $L_{hitung} = 0,205$ dengan $L_{tabel} = 0,234$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Serta dapat dilihat bahwa pengaruh model diskusi kelas terhadap hasil belajar IPS diperoleh $L_{hitung} = 0,134$ dengan $L_{tabel} = 0,234$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada pengaruh model diskusi kelas terhadap hasil belajar IPS berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians populasi yang berdistribusi normal dilakukan dengan uji *Bartlett*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Dengan kriteria jika $X^2_{hitung} <$

X^2_{tabel} maka dapat dilakukan bahwa, responden yang dijadikan sampel penelitian menyerupai karakteristik atau tidak berbeda dari populasinya atau disebut homogen. Dengan kriteria jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa, responden yang dijadikan sampel penelitian berbeda karakteristik dari populasinya atau tidak homogen.

Uji homogenitas dilakukan pada masing-masing sub-kelompok sampel yaitu : (A_1, B_1) , (A_2, B_2) . Untuk *pre-test* diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $0,366 < 3,84146$ pada taraf $\alpha = 0,05$, sedangkan pada *post-test* diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $0,339 < 3,84146$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa berasal dari populasi yang homogen.

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh kedua data sampel untuk hasil belajar IPS memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, Langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data hasil *post-test* dengan menggunakan uji “t”. Hasil pengujian data *post-test* kedua kelas dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Uji “t”

No	Nilai Statistika	Kelas	
		Eksperimen	Kontrol
1	Rata-Rata	86,85	69,62
2	Standar Deviasi	8,12	6,86
3	Varians	65,97	47,09
4	Jumlah Sampel	13	13
		16,154	14,065

	t_{hitung}		
	t_{tabel}	1,711	1,711
	Kesimpulan	H_a diterima	H_0 diterima

Setelah dilakukan uji “t” maka hipotesis dan pembahasan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Hipotesis

Hipotesis Penelitian

a. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran diskusi pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri.

H_a : Terdapat hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran diskusi pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri.

Hipotesis statistik :

$$H_0: \mu_1 A_1 \leq \mu_2 A_2$$

$$H_a : \mu_1 A_1 > \mu_2 A_2$$

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji t dan diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,065$ dan diketahui nilai pada t_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05 = 1,711$. Selanjutnya dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 , diketahui bahwa nilai koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$, berdasarkan ketentuan sebelumnya, maka menolak H_0 dan menerima H_a .

Dari hasil pembuktian hipotesis ini memberikan temuan bahwa: terdapat hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran diskusi pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri.

b. Hipotesis Kedua

Ha :Tidak terdapat hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri

Ho :Terdapat hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 A_1 \leq \mu_2 A_2$$

$$H_a : \mu_1 A_1 > \mu_2 A_2$$

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji t dan diperoleh nilai $t_{hitung} = 16,154$ dan diketahui nilai pada t_{tabel} pada taraf $\alpha=0,05=1,711$. Selanjutnya dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menemukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 , diketahui bahwa nilai koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$, berdasarkan ketentuan sebelumnya, maka menolak H_0 dan menerima H_a .

Dari hasil pembuktian hipotesis kedua ini memberikan temuan bahwa : Terdapat hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri.

c. Hipotesis Ketiga

Ho :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V MIS Nurul Fikri.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V MIS Nurul Fikri.

Hipotesis Statistik

$$H_0: \mu_1 A_2 \leq \mu_2 B_2$$

$$H_a: \mu_1 A_2 > \mu_2 B_2$$

Untuk hipotesis ketiga berdasarkan hasil penelitian bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih berpengaruh dari pada model diskusi yang dapat dilihat dari selisih rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan model diskusi. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* sebesar 28,15 dan rata-rata *post-test* sebesar 86,85. Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata *pre-test* 26,62 dan rata-rata *post-test* 69,62. Dan diperoleh selisih rata-rata *post-test* yaitu sebesar 17,23.

Dari hasil pembuktian hipotesis ketiga ini memberikan temuan bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS dari model pembelajaran diskusi.

Sehingga dapat disimpulkan setelah diberikan perlakuan berbeda antara kelas eksperimen yang diajarkan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar IPS siswa, mempunyai pengaruh yang signifikan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh.

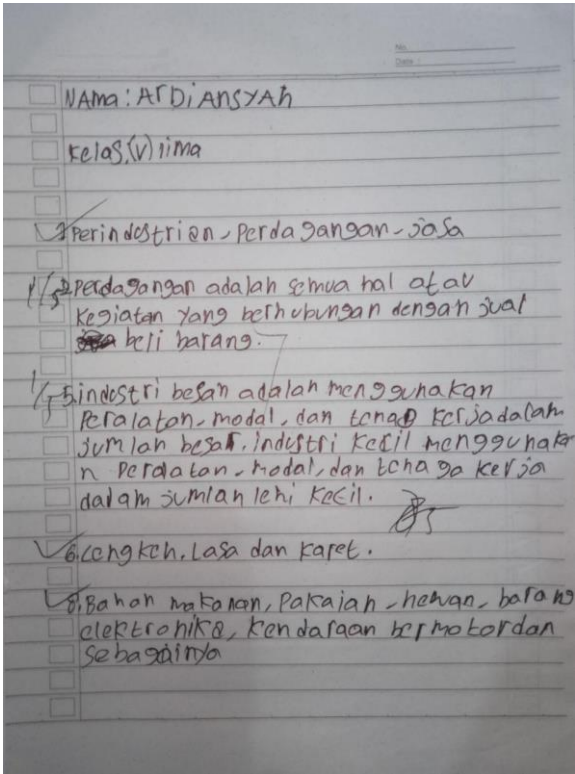
D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS kelas V MIS Nurul Fikri. Dalam penelitian ini menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan model pembelajaran diskusi. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dilakukan dikelas eksperimen yang terdiri dari 13 siswa, sedangkan model pembelajaran diskusi dilaksanakan dikelas kontrol.

Sesuai dengan data yang diperoleh, nilai rata-rata *pre-test* hasil belajar IPS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kondisi yang sama, nilai rata-rata *pre-test* hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen 28,15 dan kelas kontrol 26,62 sehingga terlihat bahwa kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen 86,85 dan kelas kontrol 69,62. Terlihat bahwa skor memiliki rata-rata yang berbeda, diperoleh lebih tinggi pada kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari lembar jawaban siswa seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Lembar Jawaban Siswa Yang Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan Model Pembelajaran Diskusi.

Lembar Jawaban Siswa	Penjelasan
<i>Post-Test</i> Kontrol	Pada lembar jawaban <i>post-test</i> salah satu siswa dikelas kontrol, terlihat bahwa siswa sudah menuliskan apa yang diketahui walaupun tidak

	<p>menuliskan apa yang ditanya sesuai dengan indikator hasil belajar. Dalam hal ini siswa tampak terburu-buru agar dapat menyelesaikan masalah secara cepat. Untuk menyelesaikan masalah siswa sudah melakukan penyelesaian secara singkat dan benar walaupun masih ada yang salah yang sesuai dengan indikator hasil belajar siswa. Yang kedua dapat meyakini jawaban yang ditulis siswa. Yang ketiga tidak sepenuhnya menuliskan kesimpulan sesuai dengan indikator hasil belajar, serta dapat menggambarkan apa yang diminta dalam penyelesaian masalah tersebut.</p>
<p>Post-Test Eksperimen</p>	<p>Pada lembar jawaban <i>post-test</i> salah satu siswa kelas eksperimen, terlihat bahwa</p>

NO. _____
DATE: _____

nama: m. s. a. a.

Kelas: V lima

Jawaban

✓1. Perindustrian, Perdagangan, Jasa dan Pertanian

✓2. Perdagangan adalah semua jual atau kegiatan yang berhubungan dengan jual beli barang. contoh: produsen menjual bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronik, kendaraan bermotor, dan sebagainya.

✓3. Industri besar adalah menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah kecil. contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuat tahu atau tempe, dan perajin keramik. contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil

✓4. Cengkeh, Lada, dan karet

✓8. Bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronik, kendaraan bermotor dan sebagainya

siswa sudah menuliskan apa yang diketahui walaupun tidak menuliskan apa yang ditanyakan sesuai dengan indikator hasil belajar. Yang pertama dapat menjelaskan atau dapat mendefinisikan masalah secara tepat walaupun belum sepenuhnya sesuai dengan indikator hasil belajar. Yang kedua dapat mengakui atau menyakini jawaban yang dituliskan adalah jawaban yang benar. Yang ketiga dapat menyimpulkan serta dapat menuliskan dengan tepat sesuai dengan indikator hasil belajar, serta siswa dapat meniru atau menggambarkan permasalahan yang sesuai dengan apa yang diminta.

Dapat dilihat dari lembar jawaban siswa tersebut terdapat perbedaan cara menjawab siswa yang sudah diajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan model pembelajaran diskusi walaupun lembar jawaban tersebut memiliki hasil yang sama, namun dapat dilihat bahwa lembar jawaban siswa yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sesuai dengan indikator hasil belajar dan lebih sistematis serta lebih rinci dari pada lembar jawaban siswa yang menggunakan model pembelajaran diskusi.

Penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen sesuai indikator hasil belajar siswa yang pertama yaitu dapat menjelaskan, diperoleh hasil 0% atau 0 siswa yang berkategori sangat kurang, untuk kategori kurang diperoleh 0% atau 0 siswa. Kategori cukup diperoleh sebanyak 15% atau 2 orang siswa, siswa menuliskan atau menjelaskan unsur yang diketahuinya dan ditanya walaupun masih ada yang kurang sesuai dengan permintaan soal. Kategori baik sebanyak 6 orang atau sebesar 46%, siswa ini menuliskan unsur yang diketahui dan ditanya meskipun ada beberapa yang masih kurang lengkap menuliskan sesuai dengan permintaan soal. Dan kategori sangat baik sebanyak 5 orang atau 39%, siswa ini menuliskan unsur yang diketahui dan ditanya sesuai dengan permintaan soal.

Indikator yang kedua yaitu mengakui dan menyakini, diperoleh hasil 0% atau 0 siswa yang berkategori sangat kurang, untuk kategori kurang siswa menuliskan keyakinan yang dimilikinya tetapi masih ada yang kurang. Kategori cukup, baik dan sangat baik siswa menuliskan pertanyaan yang sesuai dengan permintaan soal.

Indikator yang ketiga yaitu memiliki keterampilan dalam memeriksa kembali hasil, diperoleh hasil 0% atau 0 siswa yang berkategori sangat kurang, siswa yang memiliki kategori kurang sebanyak 0% atau 0 siswa. Kategori cukup sebanyak 2 orang atau 15% siswa ini menuliskan kembali jawaban tapi belum konsisten. Kategori baik sebanyak 6 orang atau sebesar 46%, siswa menuliskan kesimpulan tapi belum konsisten masih ragu-ragu. Kategori sangat baik sebanyak 5 orang atau 39%, siswa menuliskan kembali atau memeriksa dengan tepat dan mulai konsisten.

Penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol sesuai indikator hasil belajar yang pertama yaitu dapat menjelaskan, diperoleh hasil 0% atau 0 siswa yang kategori sangat kurang. Kategori kurang sebanyak 5 orang atau 39%, siswa ini menuliskan yang salah satu unsur yang diketahui namun belum sesuai dengan permintaan soal. Kategori cukup sebanyak 5 orang atau 39%, siswa ini menuliskan unsur yang diketahui dan ditanya namun belum lengkap sesuai dengan permintaan soal. Kategori baik sebanyak 3 orang atau 22%, siswa ini menuliskan unsur yang diketahui dan ditanya sesuai permintaan soal. Kategori sangat baik sebanyak 0% atau 0 siswa.

Indikator yang kedua mengakui dan menyakini, diperoleh hasil 0% atau 0 siswa yang berkategori sangat kurang. Kategori kurang sebanyak 5 orang atau 39%, siswa tidak menuliskan sesuai yang diminta soal. Kategori cukup sebanyak 5 orang atau 39%, siswa ini menuliskan jawaban sesuai yang diminta soal walaupun belum benar. Kategori baik sebanyak 3 orang atau 22% siswa ini menuliskan masalah secara singkat dan benar. Kategori sangat baik sebanyak 0% atau 0 siswa.

Indikator yang ketiga memiliki keterampilan dalam memeriksa kembali hasil, diperoleh sangat kurang dan kurang, siswa tidak

menuliskan kesimpulan. Kategori cukup sebanyak 5 orang atau 39%, siswa ini tidak konsisten dalam menuliskan kesimpulan. Kategori baik sebanyak 3 orang atau 22%, siswa ini menuliskan hasil kesimpulan namun belum sepenuhnya konsisten. Dan kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0%.

Dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan dengan menggunakan model CIRC, dilihat dari selisih jumlah nilai dari soal *pre-tes* dan *post-tes* yang diajarkan dikelas eksperimen. Yang mana selisih dari jumlah soal *pre-tes* dan *post-tes* berjumlah 763 atau 72,6 %. Maka peningkatan dari soal *pre-tes* dan *post-tes* yang diajarkan dikelas eksperimen 72,6%. Dan 27,4% siswa menjawab soal tidak sesuai dengan yang ditanya, siswa tersebut menuliskan jawaban yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan indikator hasil belajar siswa.

Maka dapat dikatakan dalam penelitian terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih berpengaruh dari pada model pembelajaran diskusi yang dapat dilihat dari selisih rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan model pembelajaran diskusi.

Hal ini dikarenakan hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Untuk mengetahui sampai mana perkembangan hasil belajar yang telah tercapai oleh seseorang dalam proses belajar atau pembelajar maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai

maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* efektif dalam mengajarkan keterampilan siswa, kemudian diharapkan melalui pembelajaran CIRC siswa mampu bekerja sama dan saling membantu satu sama lain, selain itu sebelum siswa belajar lebih dalam tentang materi yang diajarkan siswa terlebih dahulu membaca materi tersebut, dengan demikian siswa lebih muda untuk memahami materi pembelajaran, yang pada gilirannya hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.⁴⁸

Dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa ditempatkan sebagai fokus utama dalam pembelajaran dapat berfikir secara efektif, sedangkan guru hanya fasilitator sehingga siswa lebih efektif dan lebih kreatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Sedangkan pembelajaran diskusi guru lebih mendominasi yang menyebabkan siswa lebih banyak mendengar dan mencatat, serta peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas, sehingga siswa sulit memahami materi yang diajarkan.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah jenis model pembelajaran *kooperatif*. Pembelajaran CIRC ini pertama kali dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Berdasarkan beberapa penelitian, model pembelajaran *kooperatif* ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih banyak

⁴⁸ Gustariani. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Pokok Bahasan Gejala dan Ciri-Ciri Gelombang Siswa Kelas XII SMAN 9 Pekanbaru". Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau. (Vol: 1 No: 1 tahun 2017. h. 80)

dari pada model-model lainnya. Hal ini dikarenakan pembelajaran *kooperatif* dibangun atas dua perspektif teori utama yaitu perspektif motivasi dan perspektif kognitif.⁴⁹

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh susanto (2013) menyatakan bahwa terdapat hasil yang signifikan terhadap hasil belajar yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model CIRC. Hal ini dilihat dari rata-rata dari kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata kelompok kontrol. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.⁵⁰

Sebagai calon guru dan seorang guru sudah sepantasnya dapat memilih serta menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar di sekolah, hal ini dikarenakan agar siswa lebih aktif di kelas, tidak mudah bosan serta siswa lebih kreatif dan efektif. Selain itu, dalam pemilihan model yang tepat juga dapat mendukung keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran yang dijalankan seperti pada penelitian ini pada materi jenis usaha di Indonesia di kelas V MIS Nurul Fikri.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebelum kesimpulan hasil penelitian dikemukakan, terlebih dahulu diutarakan keterbatasan maupun kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini, hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam memanfaatkan hasil penelitian ini. Penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

⁴⁹ Kintan Jenisa dan Asri Lubis. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Integrated Reading And Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”. Jurnal Education Builing. (Vol:2 No :1 tahun 2016. h. 78).

⁵⁰ Hasriyanti dan Andi Nur Caesaria Ramadhan. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas”. Jurnal La Geografia. (Vol :18 No: 1 Tahun 2019. h.73-78).

Composition terhadap hasil belajar IPS siswa, tetapi tidak membahas bagaimana pengaruh model pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar IPS siswa.

Dalam pembelajaran IPS, banyak hal yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan, pada penelitian ini, peneliti hanya melihat hasil belajar IPS siswa yang diajarkan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Terdapat beberapa faktor yang mendukung hasil belajar siswa, tetapi pada penelitian ini tidak meneliti semua faktor, adapun yang diteliti hanya faktor eksternal sebatas perlakuan guru.

Kemudian pada saat penelitian berlangsung, peneliti sudah memaksimal mungkin melakukan pengawasan pada saat *pre-test* dan *post-test* berlangsung, namun juga ada kecurangan yang terjadi diluar pengawasan peneliti seperti adanya siswa yang mencontek temannya, ini merupakan satu kelemahan dan keterbatasan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran diskusi pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri dengan materi jenis usaha di Indonesia termasuk kategori Cukup. Dilihat dari hasil nilai rata-rata *pre-test* sebesar 26,62 dan rata-rata *post-test* sebesar 69,62.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri dengan materi jenis usaha di Indonesia termasuk kategori Baik. Dilihat dari hasil nilai rata-rata *pre-test* sebesar 28,15 dan rata-rata *post-test* sebesar 86,62.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V MIS Nurul Fikri. Hal ini ditunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih berpengaruh dari pada model diskusi yang dapat dilihat dari selisih rata-rata hasil belajar IPS siswa. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* sebesar 28,15 dan rata-rata *post-test* sebesar 86,85. Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata *pre-test* 26,62 dan rata-rata *post-test* 69,62. Dan diperoleh selisih rata-rata *post-test* yaitu sebesar 17,23.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah:

Bagi siswa, Pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ternyata mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS, hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa. **Bagi guru** pembelajaran melalui metode CIRC dalam kegiatan pembelajaran IPS bisa dijadikan alternatif pilihan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.

Bagi sekolah, penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan mutu sekolah sebagai pembanding dengan sekolah lain secara umum.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti ingin menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Guru IPS

Pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pembelajaran IPS yang menekankan hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif khususnya dalam mengajar materi jenis usaha di Indonesai.

2. Kepada Lembaga Terkait

Pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pelajaran IPS yang menekankan hasil belajar siswa masih asing bagi guru maupun siswa, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pelajaran IPS yang menekankan hasil belajar siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2017) *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Arif Purnomo dkk. (2016). “Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kontroversi (Controversial Issues) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. **33 (1)**, 14.
- Burhan Nurgianto. (1988). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFF.
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Quran dan Tafsirnya (Jilid X)*. Jakarta: Lentera. Abadi.
- Dr. Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh. (2003). *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*. Bogor: Pustaka Imam asya-Syafi'i.
- Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd dan Endang Sri Maruti, M.Pd. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Chairul Anwar. (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Edy Syaputra. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi : Haura Publishing.
- Ending Sriwahyuningsih. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan, Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Ericka Darmawan dkk. (2021). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Magelang : Perpustakaan Nasional RI, Data Katalog Dalam Terbitan (KDT). Pustaka Rumah C1nta.
- Fatimah ddk. (2018). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 3 Ella Hulu”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. **6 (2)**, 59.
- Fransiska Engo Dike.(2020). “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran CIRC Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD”. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. **1 (2)**, 79.

- Gustariani. (2017) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Pokok Bahasan Gejala dan Ciri-Ciri Gelombang Siswa Kelas XII SMAN 9 Pekan Baru” . *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*. **1 (1)**, h. 80
- Hasriyanti dan Andi Nur Caesaria Ramadhan. “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas”. *Jurnal La Geografia*. **18 (1)**, h.73-78
- Hermansyah Trimantara dan Ratno Wibowo. (2015). “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V”. *Terampil Journal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. **2 (2)**, 226.
- I Md Agus Yogi Mahardika ddk. (2017). “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantu Dongeng Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD”. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. **5 (2)**, 28.
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Grafika.
- Istarani . (2017). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kintan Jenisa dan Asri Lubis. (2016) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”. *Jurnal Education Buuiling*. **2 (1)**, h. 78).
- Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizah. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Maulana Arafah Lubis. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta : Kencana.
- Mohammad Syarif Sumantri. (2016). *Strategi Pembelajaran “Teori dan Praktik di Tingkat pendidikan Dasar”*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- M. Quraish Shihab. (2002). Tafsir Aal-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an, **V (I)**, 77.
- Natriani Syam dan Ramlah. (2015). “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran

- Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare”. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. V (3), 184.
- Muhadjir Effendy.(2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. “Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “.
- Ninda Beny A. (2020). *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review)*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Nurmawati. (2016). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka.
- Rifa’i, Achmad dan Catharina Tri Anni. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Romiana Magdalena. (2017). “Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Bacaan Melalui Model Pembelajaran Teknik CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*). *Journal Lpp Munindra*. 09 (02), 194-203.
- Rosdiana Br. Sinaga. (2019). “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VI SD 166325 Tebing Tinggi”. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*. 9 (1), 272.
- Rusydi Ananda dan Tien Fafida. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Rusydi Ananda dan Tien Rafida. (2016). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdaana Publishing.
- Salim. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish (Grub Penerbit CV Budi Utama).
- Siti Nur Aida dan Tim Penerbit KBM Indonesia. (2020). *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis. (2018). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Waminton Rajagukguk. (2015). *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Yahya Hairun. (2020). *Evaluasi dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yulia Siska. (2016). *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta : Garudhawaca.

Lampiran 1

RPP Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Kelas Eksperimen)

Sekolah : Mis Nurul Fikri

Kelas /Semester : V/2 (dua)

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran ke- : 4

Fokus Pembelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunitatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis kritis dalam berkarya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahapan perkembangannya beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.33.3.1 Menganalisis jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia di bidang sosial
Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.1 Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.

3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekelasnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran
2. Teks, menjelaskan mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Teks, menjelaskan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Buku Teks bacaan, lingkungan sekitar

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Lokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan 	menit

	<p>dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. 2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran yaitu tentang jenis usaha masyarakat Indonesia. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Apa jenis-jenis usaha dalam masyarakat? Jawaban: Secara umum terdapat tiga jenis usaha, yaitu: perindustrian, perdagangan, dan jasa. b) Apa ciri-ciri dari setiap jenis usaha tersebut? Jawaban: Ciri-ciri usaha industri adalah memiliki modal besar, memiliki tenaga kerja andal, mengolah bahan baku menjadi bahan jadi atau setengah jadi, berusaha menghasilkan produk yang berkualitas, menyediakan layanan purnajual. c) Ciri-ciri usaha perdagangan : mempunyai tempat penyimpanan barang yang dibeli dari produsen sebelum dijual lagi kepada pengguna (konsumen), mengemas barang dengan baik dan menarik bagi konsumen dalam memperoleh dan membayar barang dagangan. d) Ciri-ciri usaha jasa: mengutamakan layanan yang baik kepada konsumen, membutuhkan keahlian khusus sesuai jasa yang ditawarkan, menjaga loyalitas (kesetiaan) pelanggan. e) Apa keuntungan setiap pelaku jenis usaha tersebut? Jawab : Pelaku setiap jenis 	menit

	<p>usaha akan memperoleh keuntungan berupa penghasilan yang dapat digunakana untuk memenuhi kebutuhan hidup, bahkan mungkin meningkatkan taraf hidup keluarganya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa membaca teks “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia” pada buku siswa. 4. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. 5. Siswa bekerja sama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. 6. Siswa membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia berdasarkan bacaan. 7. Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas. 8. Peserta didik diminta membacakan hasil diskusi kelompok. 	
nutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
ndahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 8. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 9. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 	menit

	<p>10. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>11. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>12. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p>.</p>	
Kegiatan Inti	<p>9. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.</p> <p>10. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran yaitu tentang peran ekonomi. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut:</p> <p>a) Apa peran ekonomi dalam masyarakat?</p> <p>b) Coba sebutkan jenis usaha yang menghasilkan barang ?</p> <p>c) Coba berikan perbedaan jenis usaha yang menghasilkan barang dan usaha yang menghasilkan jasa?</p> <p>11. Siswa membaca teks “Peran Ekonomi”.</p> <p>12. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>13. Tiap kelompok menuliskan jenis usaha yang mungkin dilakukan keluarganya dalam bentuk tabel seperti pada buku teks.</p> <p>14. Siswa bekerja sama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>15. Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.</p> <p>16. Peserta didik diminta membacakan hasil diskusi kelompok.</p>	menit
Penutup	<p>4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <p>➤ Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</p> <p>5. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat peta pikiran tentang jenis usaha masyarakat Indonesia.

- Membuat peta pikiran tentang jenis usaha masyarakat Indonesia

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang jenis usaha tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang jenis usaha dengan sedikit bantuan	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang jenis usaha dengan bantuan	Informasi yang disajikan tidak lengkap.

		guru.	guru.	
Keterbacaan Diagram (Peta Pikiran)	Siswa menyajikan informasi dengan membuat bagan sederhana secara lengkap, jelas dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa Menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

- Membuat laporan hasil diskusi

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil diskusi atas jenis-jenis usaha keluarga siswa di kelas.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
-----------------	--------------------	-------------	--------------	---------------------------

	4	3	2	ping-an 1
Kelengkapan Laporan	Siswa dapat membu at laporan dengan mencat umkan judul lapora, tujuan, dan isi laporan dan kesimp ulan dengan tepa t.	Siswa dapat membu at laporan dengan mencan tumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporad engan tepat.	Siswa dapat membu at laporan dengan mencat umkan judul laporan isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatu mkan judul laporan, tujuan laporan dengan tepat.
Keterbacaan Laporan	Siswa dapat membu	Siswa dapat membu	Siswa dapat membu	Siswa dapat membuat

	at laporan dengan rinci, runtut, dan benar.	at laporan dengan rinci dan benar.	at laporan dengan rinci.	laporan tetapi belum benar.
--	---------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------	-------------------------------------------	------------------------------------------

Medan, 14 Juni 2021

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Maysarah Pulungan S.Sos.I

Murdiana Sibagariang

Lembar Kerja Siswa (LKS 1)

Pertemuan 1

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Nama Anggota :

Kelas :

Waktu : 35 menit

Hari/ Tanggal :

Materi Informasi

A. Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Menurut besar Kamus Besar Bahasa Indonesia, Usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung.⁵¹

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis usaha itu ada yang menghasilkan barang dan ada jenis usaha menghasilkan jasa.

Terdapat 3 jenis kategori umum jenis usaha selain pertanian pertanian yaitu :⁵²

d. Perindustrian

⁵¹ Muhadjir Effendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

⁵² Rusydi Ananda, Mpd dan Dr. Tien Rafida. M.hum. 2016. *PengantarKewirausahaan*. Medan: Perdaana Publishing. h. 53-55

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.

e. Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya.

f. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara, dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata, dan sebagainya.

B. Petunjuk Pengerjaan LKS

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap intruksi yang diberikan dengan teliti

3. Mintalah bantuan guru jika ada yang kurang jelas
4. Kerjakan LKS sesuai dengan perintah yang ada

Soal

1. Jenis usaha apa saja yang ada di Indonesia? sebutkan minimal 3 jenis!
2. Apa yang dimaksud dengan perdagangan? Jelaskan dan berikan contoh kegiatannya.
3. Apa yang dimaksud dengan Industri besar dan industri kecil dan berikan contohnya?
4. Apa saja yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan? Coba berikan tiga contoh
5. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Apa saja barang-barang yang diperdagangkan?

Lembar Kerja Siswa (LKS 2)

Pertemuan 2

LEBAR KERJA SISWA

(LKS)

Nama Anggota :

Kelas :

Waktu :

Hari / Tanggal :

Materi Infomasi

A. Peran Ekonomi

Pelaku ekonomi merupakan semua pihak yang melakukan kegiatan ekonomi yakni produksi, distribusi, maupun konsumsi. Baik itu perorangan maupun organisasi (pemerintah atau swasta) atau masyarakat pada umumnya. Pelaku ekonomi di Indonesia jika digolongkan berdasarkan jenisnya terbagi menjadi rumah tangga, perusahaan, dan pemerintahan. Kegiatannya memiliki peran yang berbeda-beda.

Contoh-contoh kegiatan pelaku ekomoni sendiri dimulai dari seorang Ibu rumah tangga yang membeli bahan-bahan makanan, seperti beras, sayuran, buah-buahan, telur, daging, susu dan lain sebagainya.

B. Petunjuk Pengerjaan LKS

5. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan
6. Bacalah setiap intruksi yang diberikan dengan teliti
7. Mintalah bantuan guru jika ada yang kurang jelas
8. Kerjakan LKS sesuai dengan perintah yang ada

Soal

Jenis usaha apa yang dilakukan keluargamu atau tetanggamu? Apa manfaatnya? Tulislah hasilnya dalam bentuk tabel berikut.

No	Nama Siswa	Usaha Keluarga	Manfaat
1			
2			
3			
4			
5			

Lmpiran 2

RPP Model Pembelajaran Diskusi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Kontrol)

Sekolah : Mis Nurul Fikri

Kelas /Semester : V/2 (dua)

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran ke- : 4

Fokus Pembelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunitatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis kritis dalam berkarya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahapan perkembangannya beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.33.3.1 Menganalisis jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia di bidang sosial
Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.1 Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasilhasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekelasnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran
2. Teks, menjelaskan mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Teks, menjelaskan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Diskusi Kelompok

Metode : Ceramah dan Tanya jawab

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :Buku Teks bacaan, lingkungan sekitar

Sumber Belajar :Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang	menit

	pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. 8. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran yaitu tentang jenis usaha masyarakat Indonesia. 9. Guru membagikan lembar kerja kepada siswa. 10. Siswa bersama-sama berdiskusi membahas lembar kerja siswa yang diberikan guru. 11. Siswa membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia berdasarkan bacaan. 12. Guru membahas jawaban siswa dan bersama-sama siswa menyimpulkan jawaban yang tepat. 13. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan kelompok. 	menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan 	menit

	<p>penguatan tentang sikap syukur.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok. 2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran yaitu tentang peran ekonomi. 3. Guru membagikan lembar kerja kepada siswa. 4. Siswa bersama-sama berdiskusi membahas lembar kerja siswa yang diberikan guru. 5. Tiap kelompok menuliskan jenis usaha yang mungkin dilakukan keluarganya dalam bentuk tabel seperti pada buku teks. 6. Guru membahas jawaban siswa dan bersama-sama siswa menyimpulkan jawaban yang tepat. 7. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan kelompok. 	menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	menit

H. PENILAIAN

2. Teknik Penilaian

c. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

d. Penilaian Pengetahuan

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat peta pikiran tentang jenis usaha masyarakat Indonesia.

- Membuat peta pikiran tentang jenis usaha masyarakat Indonesia

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang jenis usaha tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang jenis usaha dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang jenis usaha dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.

Keterbacaan Diagram (Peta Pikiran)	Siswa menyajikan informasi dengan membuat bagan sederhana secara lengkap, jelas dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.
------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------

- Membuat laporan hasil diskusi

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil diskusi atas jenis-jenis usaha keluarga siswa di kelas.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa

Laporan	dapat membuat laporan dengan mencat umkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan , dan kesimpulan dengan tepat .	dapat membuat laporan dengan mencat umkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan dengan tepat.	dapat membuat laporan dengan mencat umkan judul laporan, isi laporan dengan tepat.	dapat membuat laporan dengan mencat umkan judul laporan, tujuan laporan dengan tepat.
Keterbacaan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci, runtut,	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci dan	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci.	Siswa dapat membuat laporan tetapi belum benar .

	dan	benar.		
	benar.			

Medan, 14 Juni 2021

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Maysarah Pulungan S.Sos.I

Murdiana Sibagariang

Lembar Kerja Siswa (LKS 1)

Pertemuan 1

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Nama Anggota :

Kelas :

Waktu : 35 menit

Hari/ Tanggal :

Materi Informasi

A. Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Menurut besar Kamus Besar Bahasa Indonesia, Usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung.⁵³

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis usaha itu ada yang menghasilkan barang

⁵³ Muhadjir Effendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

dan ada jenis usaha menghasilkan jasa. Terdapat 3 jenis kategori umum jenis usaha selain pertanian pertanian yaitu :⁵⁴

a. Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.

b. Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya.

c. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah

⁵⁴ Rusydi Ananda, Mpd dan Dr. Tien Rafida. M.hum. 2016. *PengantarKewirausahaan*. Medan: Perdaana Publishing. h. 53-55

guru, pengacara, dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata, dan sebagainya.

B. Petunjuk Pengerjaan LKS

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap intruksi yang diberikan dengan teliti
3. Mintalah bantuan guru jika ada yang kurang jelas
4. Kerjakan LKS sesuai dengan perintah yang ada

Soal

1. Jenis usaha apa saja yang ada di Indonesia? sebutkan minimal 3 jenis!
2. Apa yang dimaksud dengan perdagangan? Jelaskan dan berikan contoh kegiatannya.
3. Apa yang dimaksud dengan Industri besar dan industri kecil dan berikan contohnya?
4. Apa saja yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan? Coba berikan tiga contoh
5. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Apa saja barang-barang yang diperdagangkan?

Lembar Kerja Siswa (LKS 2)

Pertemuan 2

LEBAR KERJA SISWA

(LKS)

Nama Anggota :

Kelas :

Waktu :

Hari / Tanggal :

Materi Infomasi

A. Peran Ekonomi

Pelaku ekonomi merupakan semua pihak yang melakukan kegiatan ekonomi yakni produksi, distribusi, maupun konsumsi. Baik itu perorangan maupun organisasi (pemerintah atau swasta) atau masyarakat pada umumnya. Pelaku ekonomi di Indonesia jika digolongkan berdasarkan jenisnya terbagi menjadi rumah tangga, perusahaan, dan pemerintahan. Kegiatannya memiliki peran yang berbeda-beda.

Contoh-contoh kegiatan pelaku ekomoni sendiri dimulai dari seorang Ibu rumah tangga yang membeli bahan-bahan makanan, seperti beras, sayuran, buah-buahan, telur, daging, susu dan lain sebagainya.

B. Petunjuk Pengerjaan LKS

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap intruksi yang diberikan dengan teliti
3. Mintalah bantuan guru jika ada yang kurang jelas
4. Kerjakan LKS sesuai dengan perintah yang ada

Soal

Jenis usaha apa yang dilakukan keluargamu atau tetanggamu? Apa manfaatnya? Tulislah hasilnya dalam bentuk tabel berikut.

No	Nama Siswa	Usaha Keluarga	Manfaat
1			
2			
3			
4			
5			

Lampiran 3

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS

KD	Indikator Yang Diukur	Level Kongnitif	No Soal	Bentuk Soal
3.3Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.1Menguraikan jenis usaha di Indonesia.	C4	1, 2, 3, 4 dan 5 1	Uraian
	3.3.2 Dapat mendefinisikan secara lisan Jenis usaha Di Indonesia.	C4		
	3.3.3 Menganalisis peran	C4		

	ekonomi dalam masyarakat Indonesia		
	3.3.4 Dapat menyimpulk an Jenis Usaha Di Indonesia	C4	

Lampiran 4

RUBIK PENSKORAN TES HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS

No	Aspek Hasil Belajar	Skor	Keterangan
1	Memahami materi bacaan (menemukan gagasan utama)	0	Tidak terdapat jawaban sama sekali
		2	Menuliskan inti cerita tetapi tidak lengkap
		3	Menuliskan point yang diketahui atau yang ditanya sesuai dengan permintaan soal
		4	Menuliskan point yang diketahui dan ditanya sesuai dengan permintaan soal
2	Menyusun rencana hasil belajar (menemukan informasi bacaan)	0	Tidak menuliskan informasi bacaan sama sekali
		3	Menuliskan informasi bacaan namun tidak sesuai dengan permintaan soal
		4	Menuliskan informasi bacaan sesuai dengan permintaan soal
3	Melaksanakan penyelesaian sesuai materi (menemukan fakta dan	0	Tidak ada menemukan fakta dan opini

	opini)	2	Bentuk penyelesaian fakta opini singkat, tapi salah
		3	Bentuk penyelesaian panjang namun salah
		4	Bentuk penyelesaian singkat dan benar
		5	Bentuk penyelesaian panjang dan benar
4	Memeriksa kembali proses dan hasil (menuliskan dan kembali kesimpulan jawaban)	0	Tidak ada kesimpulan sama sekali
		2	Menuliskan kesimpulan namun tidak sesuai dengan inti cerita
		3	Menuliskan kesimpulan inti cerita dengan benar

Lampiran 5

SOAL TES HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS

Soal Validasi

Nama :

Kelas :

Jenis Soal : Uraian

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap ilustrasi yang diberikan dengan teliti
3. Mintalah bantuan guru jika ada yang kurang jelas
4. Kerjakan soal sesuai dengan perintah yang ada

Soal

1. Jenis usaha apa saja yang ada di Indonesia? sebutkan minimal 3 jenis!
2. Apa yang dimaksud dengan perdagangan? Jelaskan dan berikan contoh kegiatannya.
3. Apa yang dimaksud dengan Industri besar dan industri kecil dan berikan contohnya?
4. Apa saja yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan? Coba berikan tiga contoh.
5. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Apa saja barang-barang yang diperdagangkan?

Lampiran 6

SOAL DAN KUNCI TES HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS

1. Jenis usaha apa saja yang ada di Indonesia? sebutkan minimal 3 jenis!

Jawab :

Pertanian, Perindustrian, perdagangan, dan Jasa.

2. Apa yang dimaksud dengan perdagangan? Jelaskan dan berikan contoh kegiatannya.

Jawab :

Perdagangan adalah semua hal atau kegiatan yang berhubungan dengan jual beli barang. Contoh : produsen menjual bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya.

3. Apa yang dimaksud dengan Industri besar dan industri kecil dan berikan contohnya?

Jawab :

Industri besar adalah menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan peraji keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.

4. Apa saja yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan? Coba berikan tiga contoh.

Jawaban :

Cengkeh, Lasa dan karet.

5. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Apa saja barang-barang yang diperdagangkan?

Jawab :

Bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor dan sebagainya.

Lampiran 7

DATA HASIL PRE-TEST

**Data Hasil Dari Model Cooperative Integrated Reading And Composition
(Kelas Eksperimen) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS**

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Latifah Aulia	47	Kurang
2	Maya Rindi Aulia	25	Sangat Kurang
3	M. Irfan	20	Sangat Kurang
4	M. Sa'ad	48	Kurang
5	Nazuwa Salsabila	27	Sangat Kurang
6	Nuha Al Qudrurada	36	Sangat Kurang
7	Putra Rispiyansayah	18	Sangat Kurang
8	Sindi Aulia	34	Sangat Kurang
9	Siti Nur Azizah	28	Sangat Kurang
10	Sulis Raditya	22	Sangat Kurang

11	Tania Ananda	19	Sangat Kurang
12	Wahyu Setiawan	18	Sangat Kurang
13	Nurul Fatma	24	Sangat Kurang
	Jumlah	366	
	Rata-Rata	28,15	
	Simpangan Baku (S)	10,28	
	Varians (S^2)	105,64	

Lampiran 8

DATA HASIL PRE-TEST

Data Hasil Model Diskusi (Kelas Kontrol) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Ardiansyah	45	Kurang
2	Aidil Siddik	22	Sangat Kurang
3	Budi Irwansayah	19	Sangat Kurang
4	Dhaffah Alpriyanti	40	Sangat Kurang
5	imas Aditya	26	Sangat Kurang
6	Dody Prayoga	35	Sangat Kurang
7	Deliviona Dwi Kiara	17	Sangat Kurang
8	Elvira Syahputri	30	Sangat Kurang
9	Fajar Alviansyah	26	Sangat Kurang
10	Friska Febi Syaputra	20	Sangat Kurang
	Ang Anugrah	21	Sangat Kurang
	ta Skakisa	20	Sangat Kurang
13	Latifa Aulia	25	Sangat Kurang

	Jumlah	346	
	Rata-Rata	26,62	
	Simpangan Baku (S)	8,63	
	Varians (S^2)	74,42	

Lampiran 9

DATA HASIL POST-TEST

Data Hasil Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (Kelas Eksperimen) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

No	Nama	Nilai	Kategori
	tifah Aulia	85	Baik
	aya Rindi Aulia	93	Sangat Baik
	Irfan	85	Baik
	Sa'ad	82	Baik
	zuwa Salsabila	85	Baik
	ha Al Qudrurada	75	Baik
	tra Rispiyansayah	85	Baik
	ndi Aulia	82	Baik
	i Nur Azizah	73	Baik
	lis Raditya	92	Sangat Baik
	nia Ananda	96	Sangat Baik
	ahyu Setiawan	97	Sangat Baik
	rul Fatma	99	Sangat Baik
	nlah	1.129	
	ta-Rata	86,85	
	npangan Baku (S)	8,28	
	Varians (S^2)	65,97	

Lampiran 10

DATA HASIL POST-TEST

Data Hasil Model Pembelajaran Diskusi (Kelas Kontrol) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Adiansyah	65	Kurang
2	Adil Siddik	80	Baik
3	Adi Irwansayah	70	Cukup
4	Affah Alpriyanti	80	Baik
5	Amas Aditya	72	Cukup
6	Andy Prayoga	65	Cukup
7	Eliviona Dwi Kiara	60	Kurang
8	Evira Syahputri	62	Kurang
9	Far Alviansyah	70	Cukup
10	Fiska Febi Syaputra	60	Kurang
11	Lang Anugrah	72	Cukup
12	Lita Skakisa	73	Cukup
13	Nifa Aulia	76	Cukup
	Jumlah	905	
	Rata-Rata	69,62	
	Simpangan Baku (S)	6,86	
	Varians (S^2)	47,09	

Lampiran 11

ANALISIS VALIDITAS

ANALISIS VALIDITAS										
RESPONDEN NOMOR	Butir Pernyataan ke								Y	Y2
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	8	9	5	4	8	8	8	6	56	3136
2	8	8	5	4	11	7	11	9	63	3969
3	8	8	5	8	8	7	9	9	62	3844
4	8	8	5	5	10	7	9	8	60	3600
5	9	7	10	4	9	7	11	9	66	4356
6	8	7	11	5	8	8	9	8	64	4096
7	8	7	5	14	9	8	8	9	68	4624
8	8	7	5	4	9	8	8	8	57	3249
9	8	7	12	12	8	8	9	8	72	5184
10	11	12	4	10	8	11	8	14	78	6084
11	12	12	13	8	13	12	12	11	93	8649
12	13	11	12	9	11	13	10	13	92	8464
13	13	12	8	11	14	13	9	15	95	9025
SX	122	115	100	98	126	117	121	127	926	68280
SX ²	1196	1071	908	884	1270	1119	1147	1327	ΣY	ΣY2
SXY	9015	8477	7443	7297	9219	8698	8704	9427		
K. Product Moment:										
N . ΣXY - (ΣX)(ΣY) = A	4223	3711	4159	4113	3171	4732	1106	4949		
[N . ΣX ² - (ΣX) ²] = B ₁	664	698	1804	1888	634	858	270	1122		
[N . ΣY ² - (ΣY) ²] = B ₂	30164	30164	30164	30164	30164	30164	30164	30164		
(B ₁ x B ₂)	2002896	21054472	54415856	56949632	19123976	25880712	8144280	33844008		
Akar (B ₁ x B ₂) = C	4475.36546	4588.515228	7376.710378	7.546	4373.096843	5087.308915	2853.818495	5817.560313		
rxy = AC	0.944	0.809	0.564	0.545	0.725	0.930	0.388	0.851		
Standard Deviasi (SDI);										
SDx'=(SX ² - (ΣX')²/N-1)	4.256	4.474	11.564	12.103	4.064	5.500	1.731	7.192		
SDx	2.063106943	2.115268062	3.400603265	1.419845747	2.015961945	2.345207888	1.315587029	2.681847813		
Sdy' =(SY' ² - (ΣY')²/ N – 1)	193.359	193.359	193.359	193.359	193.359	193.359	193.359	193.359		
Sdy	13.90535776	13.90535776	13.90535776	13.90535776	13.90535776	13.90535776	13.90535776	13.90535776		
Formula Guilfort:										
rxy . SDy – SDx = A	11.05812893	9.130806119	4.439257588	6.158866457	8.067027531	10.58968991	4.073447245	9.147443476		
2dy + SDx' = B ₁	197.615	197.833	204.923	205.462	197.423	198.859	195.090	200.551		
Sdxy.SDy.SDx = B ₂	54.14102564	47.57692308	53.32051282	21.52120458	40.65384615	60.66666667	14.17948718	63.44871795		
(B ₁ – B ₂)	143.474	150.256	151.603	183.940	156.769	138.192	180.910	137.103		
Akar (B ₁ - B ₂) = C	11.97807827	12.25791215	12.3126993	13.56246047	12.520752	11.75552243	13.45028834	11.70908041		
rnp = A/C	0.923197251	0.744890811	0.360543004	0.454111293	0.644292573	0.900765489	0.302852039	0.781226463		
t tabel (0.05; N = 13	0.476	0.476	0.476	0.476	0.476	0.476	0.476	0.476		
KEPUTUSAN	DIPAKAI	DIPAKAI	GUGUR	GUGUR	DIPAKAI	DIPAKAI	GUGUR	DIPAKAI		
Varians:										
Tx'=(SX'- (ΣX')²/ N :	51.07692308	53.69230769	138.7692308	145.2307692	48.76923077	66	20.76923077	86.30769231		
SDx'	610.6153846									
Ty'=(SY'- (ΣY')²/ N) : N	2320.307692									
JB/JB-1(1- STx²/T² = (r11)	0.879095758									

Lampiran 12

ANALISIS REABILITAS TES

ANALISIS RELIABILITAS SOAL									
RESPONDEN NOMOR	Butir Pernyataan ke							Y	Y2
1	8	9	5	4	8	8	6	56	3136
2	8	8	5	4	11	7	11	63	3969
3	8	8	5	8	8	7	9	62	3844
4	8	8	5	5	10	7	9	60	3600
5	9	7	10	4	9	7	11	66	4356
6	8	7	11	5	8	9	8	64	4096
7	8	7	5	14	9	8	8	68	4624
8	8	7	5	4	9	8	8	57	3249
9	8	7	12	12	8	8	9	72	5184
10	11	12	4	10	8	11	8	14	78
11	12	12	13	8	13	12	11	93	8649
12	13	11	12	9	11	13	10	92	8464
13	13	12	8	11	14	13	9	95	9025
ΣX	122	115	100	98	126	117	121	926	68280
B=ΣX ²	1196	1071	908	884	1270	1119	1147	ΣY	ΣY ²
C=(ΣX) ² /N	14884	13225	10000	9604	15876	13689	14641	16129	E
N	13	13	13	13	13	13	13	13	F
D=(ΣX) ² /N	1144.923077	1017.307692	769.2307692	738.7692308	1221.230769	1053	1126.230769	1240.692308	
B-D	51.07692308	53.69230769	138.7692308	145.2307692	48.76923077	66	20.76923077	86.30769231	
Varian = (B-D) / N	3.928994083	4.130177515	10.67455621	11.17159763	3.75147929	5.076923077	1.597633136	6.639053254	
Sigma Varian	46.9704142								
F	68280								
(E ²)/N = H	65959.692								
F - H	2320.308								
Varian Total	193.359								
n - 1	13								
n - 1 = J	12								
1/J	1.083333333								
SV / VT	0.242918201								
1 - (SV/VT)	0.757081799								
r11	0.820								
Interpretasi Reliabilitas Sangat Tinggi									

Lampiran 13

DAYA PEMBEDA SOAL

			DAYA PEMBEDA SOAL																
Kel	No	Kode Siswa	Butir Soal Ke								Y								
			1	2	3	4	5	6	7	8									
KELOMPOK ATAS	1	13	13	12	8	11	14	13	9	15	95								
	2	11	12	12	13	8	13	12	12	11	93								
	3	12	13	11	12	9	11	13	10	13	92								
	4	10	11	12	4	10	8	11	8	14	78								
	5	9	8	7	12	12	8	8	9	8	72								
	6	7	8	7	5	14	9	8	8	9	68								
	7	5	9	7	10	4	9	7	11	9	66								
	BA		74	68	64	68	72	72	67	79									
	Rata-Rata		10.57	9.71	9.14	9.71	10.29	10.29	9.57	11.29									
KELOMPOK BAWAH	8	6	8	7	11	5	8	8	9	8	64								
	9	2	8	8	5	4	11	7	11	9	63								
	10	3	8	8	5	8	8	7	9	9	62								
	11	4	8	8	5	5	10	7	9	8	60								
	12	8	8	7	5	4	9	8	8	8	57								
	13	1	8	9	5	4	8	8	8	6	56								
	BB		48	47	36	30	54	45	54	48									
	Rata-Rata		8.00	7.83	6.00	5.00	9.00	7.50	9.00	8.00									
DAYA KEMAMPUAN HASIL BELAJAR SISWA																			
Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8											
BA	74	68	64	68	72	72	67	79									Keterangan:		
BB	48	47	36	30	54	45	54	48									JL= Jelek		
JA	7	7	7	7	7	7	7	7									C= Cukup		
JB	6	6	6	6	6	6	6	6									B= Baik		
Rata-rata BA	10.57	9.71	9.14	9.71	10.29	10.29	9.57	11.29									BS= Baik Sekali		
Rata-rata BB	8.00	7.83	6.00	5.00	9.00	7.50	9.00	8.00											
Skor Maksimal		12	13	14	14	13	12	15											
DB	#####	9.06150794	8.681319	9.35714	9.64286	9.70879	8.82143	10.7524											
I	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS											

Lampiran 14

TINGKAT KESUKARAN SOAL

TINGKAT KESUKARAN SOAL											
Kel	No	Kode Siswa	Butir Soal Ke								Y
			1	2	3	4	5	6	7	8	
KELOMPOK ATAS	1	13	13	12	8	11	14	13	9	15	95
	2	11	12	12	13	8	13	12	12	11	93
	3	12	13	11	12	9	11	13	10	13	92
	4	10	11	12	4	10	8	11	8	14	78
	5	9	8	7	12	12	8	8	9	8	72
	6	7	8	7	5	14	9	8	8	9	68
	7	5	9	7	10	4	9	7	11	9	66
KELOMPOK BAWAH	8	6	8	7	11	5	8	8	9	8	64
	9	2	8	8	5	4	11	7	11	9	63
	10	3	8	8	5	8	8	7	9	9	62
	11	4	8	8	5	5	10	7	9	8	60
	12	8	8	7	5	4	9	8	8	8	57
	13	1	8	9	5	4	8	8	8	6	56
Jumlah			122	115	100	98	126	117	121	127	
	Skor Maks	13	12	13	14	14	13	12	15		
	Rata-rata	9.38462	8.84615	7.69231	7.53846	9.69231	9	9.30769	9.76923		
TK	Indeks	0.72189	0.73718	0.59172	0.53846	0.69231	0.69231	0.77564	0.65128		
	Interpretasi	MD	MD	SD	SD	SD	SD	MD	SD		
Keterangan:											
MD : Mudah											
SD : Sedang											
S : Sulit											

Lampiran 15

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Toni Nasution, M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrument soal dan RPP pada penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V MIS Nurul Fikri**” yang dibuat oleh mahasiswa :

Nama : Murdiana Sibagariang

Nim : 0306171076

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrument tersebut dapat diuji cobakan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21

Juni 2021

Validator

Toni Nasution,

M.Pd

Lampiran 16

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION

Satuan Pendidikan : SD / MI

Kelas : V

Materi Pelajaran : Ilmu Pegetahuan Sosial (IPS)

Materi Pokok : Peran Ekonomi

Apabila ada, mohon memberikan penilaian pada skala penilaian dengan
memberikan tanda cek (√)

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Format 1. Kejelasan pembagian materi 2. Pengetahuann tata/letak 3. Jenis dan ukuran huruf					
II	Bahasa 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan petunjuk arahan 4. Sifat komunikatif bahasa yang					

	digunakan					
III	Isi <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebenaran materi/isi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku 4. Metode penyajian 5. Kelayakan kelengkapan belajar 6. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan 					

Kualifikasi skala penilaian:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup


2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Penilaian umum

a. Rencana pembelajaran ini	b. Rencana pembelajaran ini
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi 2. Dapat digunakan dengan revisi besar 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran dibawah ini:



Medan, 21 Juni 2021

Validator

Toni Nasution, M.Pd

Lampiran 17

LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD / MI

Kelas : V

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi Pokok : Peran Ekonomi

Petunjuk:

1. Sebagai pedoman anda mengisi kolom-kolom validasi is, bahasa soal dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
 - a. Validasi Isi
 - 1) Apakah soal sudah sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar?
Jawab : a. Ya b. Tidak
 - 2) Apakah maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas?
Jawab : a. Ya b. Tidak
 - b. Bahasa Soal
 - 1) Apakah soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?
Jawab : a. Ya b. Tidak
 - 2) Apakah kalimat soal tidak mengandung arti ganda?
Jawab : a. Ya b. Tidak
 - 3) Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana/familiar bagi siswa, dan mudah dipahami.
Jawab : a. Ya b. Tidak
2. Berikan tanda cek (√) dalam kolom penilaian menurut pendapat anda.

KDP : Kurang dapat dipahami

TDP : Tidak dapat dipahami

TR : Dapat digunakan tanpa revisi

RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil

RB : Dapat digunakan dengan revisi besar

PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Jika ada yang perlu dikomentari mohon menuliskan pada kolom saran berikut.



Medan, 21 Juni 2021

Validator

Maysarah Pulungan S.Sos.I

Lampiran 18

UJI NORMALITAS PRE-TEST

a. Uji Normalitas Pre-Test Eksperimen

NORMALITAS PRE-TEST						
No	X	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F[(Z)_i] - S[(Z)_i]$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	18	-0.98735409	0.161734542	0.08	0.084811465	0.084811465
2	18	-0.98735409	0.161734542	0.153846154	0.007888389	0.007888389
3	19	-0.89007782	0.186712051	0.23076923	-0.04405718	0.04405718
4	20	-0.79280156	0.213946725	0.307692308	-0.093745583	0.093745583
5	22	-0.59824903	0.274836891	0.384615385	-0.109778493	0.109778493
6	24	-0.4036965	0.343217958	0.461538462	-0.118320504	0.118320504
7	25	-0.30642023	0.379642352	0.538461538	-0.158819186	0.158819186
8	27	-0.1118677	0.455464152	0.533333333	-0.077869181	0.077869181
9	28	-0.01459144	0.494179064	0.692307692	-0.198128628	0.198128628
10	34	0.56906615	0.715344375	0.769230769	-0.053886394	0.053886394
11	36	0.76361868	0.777452742	0.846153846	-0.068701104	0.068701104
12	47	1.83365759	0.966647581	0.923076923	0.043570658	0.043570658
13	48	1.93093385	0.973254383	1	-0.026745617	0.026745617
Rata-rata		28.153846	28,15	Lo	0,198	
Simp Baku		10.278182	10,28	L tabel	0,234	
Jika $Lo < L$ tabel maka data berdistribusi normal						
maka data berdistribusi normal						

b. Uji Normalitas Pre-Test Kontrol

NORMALITAS PRE-TEST						
No	X	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F[(Z)_i] - S[(Z)_i]$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	17	-1.11471611	0.132486048	0.08	0.055562971	0.055562971
2	19	-0.8829664	0.188627214	0.153846154	0.03478106	0.03478106
3	20	-0.76709154	0.221513545	0.23076923	-0.009255685	0.009255685
4	20	-0.76709154	0.221513545	0.307692308	-0.086178762	0.086178762
5	21	-0.65121669	0.25745331	0.384615385	-0.127162074	0.127162074
6	22	-0.53534183	0.296206753	0.461538462	-0.165331709	0.165331709
7	25	-0.18771727	0.425549148	0.538461538	-0.112912391	0.112912391
8	26	-0.07184241	0.471363661	0.615384615	-0.144020955	0.144020955
9	26	-0.07184241	0.471363661	0.692307692	-0.220944032	0.220944032
10	30	0.39165701	0.652344171	0.769230769	-0.116886598	0.116886598
11	35	0.97103129	0.83423365	0.846153846	-0.011920196	0.011920196
12	40	1.55040556	0.939477898	0.923076923	0.016400975	0.016400975
13	45	2.12977984	0.983405103	1	-0.016594897	0.016594897
Rata-rata		26.615385	26,62	Lo	0,220	
Simp Baku		8.62688107	8,63	L tabel	0,234	
Jika $Lo < L$ tabel maka data berdistribusi normal						
maka data berdistribusi normal						

Lampiran 19

UJI NORMALITAS POST-TEST

a. Uji Normalitas Post-Test Eksperimen

NORMALITAS POST-TEST						
No	X	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F((Z)_i) - S((Z)_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	73	-1.70567	0.044035233	0.08	-0.032887844	0.032887844
2	75	-1.45936	0.072233079	0.153846154	-0.081613075	0.081613075
3	82	-0.59729	0.275156676	0.23076923	0.044387445	0.044387445
4	82	-0.59729	0.275156676	0.307692308	-0.032535632	0.032535632
5	85	-0.22783	0.409888225	0.384615385	0.02527284	0.02527284
6	85	-0.22783	0.409888225	0.461538462	-0.051650236	0.051650236
7	85	-0.22783	0.409888225	0.538461538	-0.128573313	0.128573313
8	85	-0.22783	0.409888225	0.615384615	-0.20549639	0.20549639
9	92	0.63424	0.73703674	0.692307692	0.044729047	0.044729047
10	93	0.75739	0.775591627	0.769230769	0.006360857	0.006360857
11	96	1.12685	0.870096474	0.846153846	0.023942628	0.023942628
12	97	1.25000	0.894350226	0.923076923	-0.028726697	0.028726697
13	99	1.49631	0.932712958	1	-0.067287042	0.067287042
Rata-rata		86,85	86,84	Lo	0,205	
Simp Baku		8.12246016	8,12	L tabel	0,234	
Jika $Lo < L$ tabel maka data berdistribusi normal						
maka data berdistribusi normal						

b. Uji Normalitas Post-Test Kontrol

NORMALITAS POST-TEST						
No	X	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F((Z)_i) - S((Z)_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	60	-1.40233236	0.080408011	0.08	0.003484934	0.003484934
2	60	-1.40233236	0.080408011	0.153846154	-0.073438143	0.073438143
3	62	-1.11078717	0.133329985	0.23076923	-0.097439246	0.097439246
4	65	-0.67346939	0.250324359	0.307692308	-0.057367949	0.057367949
5	65	-0.67346939	0.250324359	0.384615385	-0.134291026	0.134291026
6	70	0.05539359	0.522087547	0.461538462	0.060549086	0.060549086
7	70	0.05539359	0.522087547	0.538461538	-0.016373991	0.016373991
8	72	0.34693878	0.635681342	0.615384615	0.020296727	0.020296727
9	72	0.34693878	0.635681342	0.692307692	-0.05662635	0.05662635
10	73	0.49271137	0.688891729	0.769230769	-0.08033904	0.08033904
11	76	0.93002915	0.823822005	0.846153846	-0.022331841	0.022331841
12	80	1.51311953	0.934875351	0.923076923	0.011798428	0.011798428
13	80	1.51311953	0.934875351	1	-0.065124649	0.065124649
Rata-rata		69.615385	69,62	Lo	0,134	
Simp Baku		6.8621967	6,86	L tabel	0,234	
Jika $Lo < L$ tabel maka data berdistribusi normal						
maka data berdistribusi normal						

Lampiran 20

UJI HOMOGENITAS PRE-TEST DENGAN UJI BARTLETT

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S																
3	UJI HOMOGENITAS PRE TEST DENGAN UJI BARTLETT																																		
4																																			
5	No	Eksperimen	Kontrol																																
6	1	18	17																																
7	2	18	19																																
8	3	19	20																																
9	4	20	20																																
10	5	22	21																																
11	6	24	22																																
12	7	25	25																																
13	8	27	26																																
14	9	28	26																																
15	10	34	30																																
16	11	36	35																																
17	12	47	40																																
18	13	48	45																																
19	Jumlah	366	346																																
20	Rata-Rata	28,15	26,62																																
21	Simp Baku (S)	10,28	8,63																																
22	Varians (S^2)	105,64	74,42																																
23																																			
24																																			
25																																			
26																																			

Lampiran 21

UJI HOMOGENITAS POST-TEST DENGAN UJI BARTLETT

[illegible]

Lampiran 22

SELISIH RATA-RATA EKSPERIMEN

	nama	Pre-Test	Post-Test	Selisi
	Fitah Aulia	47	85	38
	Naya Rindi Aulia	25	93	68
	Irfan	20	85	65
	Sa'ad	48	82	34
	Alzuwa Salsabila	27	85	49
	Alha Al Qudrurada	36	75	39
	Altra Rispiyansayah	18	85	67
	Rindi Aulia	34	82	48
	Alfi Nur Azizah	28	73	45
	Alis Raditya	22	92	70
	Alnia Ananda	19	96	77
	Alahyu Setiawan	18	97	79
	Arul Fatma	24	99	75
Jumlah Selisih Rata-Rata				58

ELISIH RATA-RATA KONTROL

	nama	Pre-Test	Post-Test	Selisih
	Adiansyah	45	65	20
	Adil Siddik	22	80	58
	Adi Irwansayah	19	70	51
	Affah Alpriyanti	40	80	40
	Amas Aditya	26	72	46
	Andy Prayoga	35	65	30
	Olivia Dwi Kiara	17	60	43
	Virya Syahputri	30	62	32
	Far Alviansyah	26	70	44
	Niska Febi Syaputra	20	60	40
	Lang Anugrah	21	72	51
	Ita Skakisa	20	73	53
	Nifa Aulia	25	76	51
Jumlah Selisih Rata-Rata				43

Lampiran 23

UJI TES “T” EKSPERIMEN

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R			
1				Uji Test "t" Eksperimen																	
2																					
3	Responden	Pre Test	Posttest																		
4	1	47	85																		
5	2	25	93																		
6	3	20	85																		
7	4	48	82																		
8	5	27	85																		
9	6	36	75																		
10	7	18	85																		
11	8	34	82																		
12	9	28	73																		
13	10	22	92																		
14	11	19	96																		
15	12	18	97																		
16	13	24	99																		
17	Rata-Rata	28,15	86,85																		
18	Simp.Baku	10,28	8,12																		
19	Varians	105,64	65,97																		
20	dk	$n_1 + n_2 - 2$	24																		

$$t = \frac{\bar{P}_1 - \bar{P}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Selisih Rata-rata	58,69
(n_1-1)	12
$(n_1-1) \cdot \text{varians1}$	1267,7
$(n_2-1) \cdot \text{varians2}$	791,7
n_1+n_2-2	24
$1/n_1$	0,07692308
$1/n_2$	0,07692308

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} = \frac{2059,4}{24} = 85,808$$

$$S = \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} = 0,3922$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} = \frac{16,154}{1,711} = 9,441$$

$t_{hitung} = 16,154$

$t_{tabel} = 1,711$

Kriteria: H_0 diterima jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Pertanyaan :

Apakah terdapat pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V Mis Nurul Fikri?

Penarik Kesimpulan

Kriteria H_a diterima jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Hipotesis :

Ho : Tidak terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V Mis Nurul Fikri

Ha : Terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V Mis Nurul Fikri

Kesimpulan :

Terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V Mis Nurul Fikri

UJI TES “T” KONTROL

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
1					Uji Test “t” Kontrol											
2																
3	Responden	Pre Test	Posttest													
4	1	45	65													
5	2	22	80													
6	3	19	70													
7	4	40	80													
8	5	26	72													
9	6	35	65													
10	7	17	60													
11	8	30	62													
12	9	26	70													
13	10	20	60													
14	11	21	72													
15	12	20	73													
16	13	25	76													
17	Rata-Rata	26,62	69,62		Selisih Rata-rata	43,00										
18	Simp.Baku	8,63	6,86		(n1-1)	12										
19	Varians	74,42	47,09		(n1-1)*varians1	893,1										
20	dk	n ₁ + n ₂ - 2	24		(n2-1)*varians2	565,1										
21					n1+n1-2	24										
22					1/n1	0,07692308										
23					1/n2	0,07692308										
24																
25																
26																

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

dengan $S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$

$$\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} = 0,1538$$

$$\sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)} = 3,057$$

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} = 14,065$$

$$t_{hitung} = 14,065$$

$$t_{tabel} = 1,711$$

Kriteria: H_a diterima jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Pertanyaan :

Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V Mis Nurul Fikri?

Penarikan Kesimpulan

Kriteria Ha diterima jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Hipotesis :

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V Mis Nurul Fikri

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V Mis Nurul Fikri

Kesimpulan :

Terdapat pengaruh model pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V Mis Nurul Fikri

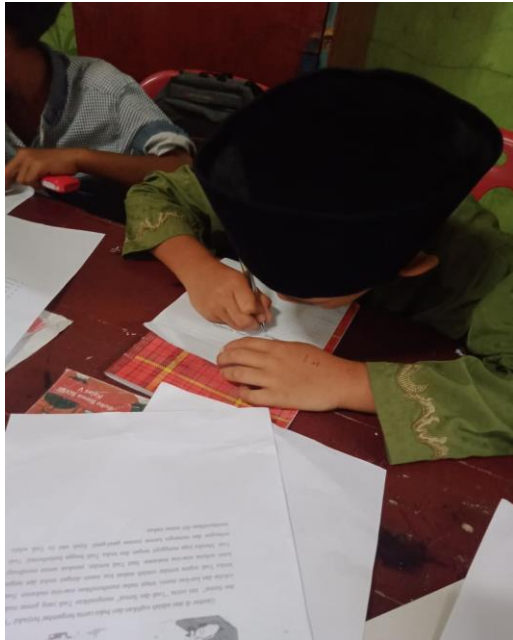
Lampiran 24

DOKUMENTASI











**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL FIKRI
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL FIKRI**

NSM : 111212050125

NPSN : 69956067

Jl. P. Kemerdekaan Desa SukaMakmur Kec. Binjai Kab. Langkat Kode Pos 20761

No : 020/MIS -NF/BJ/VII/2021

Lamp :

Hal : Izin Riset

Kepada Yth,
Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
di- Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pertanggal 21 Juni 2021, Nomor : B-12072/ITK/ITK.V.3/PP.009/06.2021 maka kami memberikan izin penelitian / riset dan pengumpulan data kepada :

Nama : Murdiana Sibagariang
NIM : 0306171076
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading
And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Mata
Pelajaran IPS Kelas V MIS Nurul Fikri.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



28 Juli 2021

Kepala Madrasah Nurul Fikri

Mutiya Eriska, S.Pd.I